

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF USAHA TANI KELAPA HIBRIDA
DAN KELAPA DALAM DI KECAMATAN PELANGIRAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

© Hak Cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

ELDA SAFITRI
11482204266

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF USAHA TANI KELAPA HIBRIDA
DAN KELAPA DALAM DI KECAMATAN PELANGIRAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Oleh:

**ELDA SAFITRI
11482204266**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.
Nama : Elda Safitri
NIM : 11482204266
Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
Setelah di uji tanggal 14 Juli 2020

Pembimbing I



Penti Suryani, S.P., M.Si
NIK. 130208071

Pembimbing II




Novita Hera, S.P., M.P
NIK. 130817064

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Edi Permana, S.Pt., M.Sc., Ph.D
NIP. 19730904 199903 1003


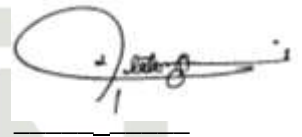


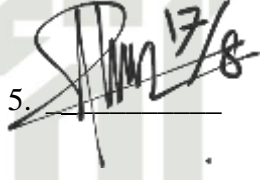
Ketua
Program Studi Pertanian



Dr.Syukria Ikhsan Zam
NIP. 19810107 200901 1 008

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Agroteknologi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juli 2020

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam	KETUA	
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Novita Hera, S.P., M.P	ANGGOTA	
4.	Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, M.Sc	ANGGOTA	
5.	Yusmar Mahmud, S.P., M.Si	ANGGOTA	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (Sarjana, Tesis, Disertasi dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Dosen Pembimbing dan hak publikasi karya tulis ilmiah ini ada pada penulis, Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula didalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di Perguruan Tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, 14 Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Elda Safitri
NIM.11482204266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bumi telah dibentangkan untuk makhluk-NYA, didalamnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?” (QS. Ar-Rahman, [55]: 10-13).

“Dia menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya dan meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi agar ia (bumi) tidak menggoyangkan kamu dan memperkembangbiakkan segala macam jenis makhluk bergerak yang bernyawa di bumi. Dan kami turunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik” (QS. Luqman: 10).

Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Salam* bersabda: “Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau bertani. Kemudian burung, manusia ataupun binatang ternak memakan hasilnya, kecuali semua itu merupakan sedekah baginya” (HR. Bukhari).

Karya Sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Rifa'i dan Salehah, serta almamater saya UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Karya ilmiah ini merupakan penelitian serta bentuk perjuangan dengan banyak lika-liku sampai membuahkan hasil yang begitu manis serta lelah yang akhirnya terbayar pnah.

Persembahan karya ini juga saya persembahkan untuk dosen pembimbing Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si dan dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik (PA) ibu Novita Hera, S.P., M.P. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberi rahmat dan kasih sayang-Nya kepada para ibu dosen yang telah memberikan arahan dan membimbing saya sampai selesainya tugas akhir skripsi.

“Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal” (QS. An-Nahl: 12).

Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Salam* bersabda: “Pena di angkat (di baskan) dari tiga golongan: (1) Orang yang tidur sampai ia bangun, (2) Anak kecil sampai ia mimpi basah (Baligh) dan (3) Orang gila sampai ia kembali sadar (berakal)” (HR. Abu Daud, Syaikh Albani).

Milik Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada didalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatan- mu itu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki. Allah maha kuasa atas segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah: 284).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Puji Syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang telah membawa umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi dengan judul **“Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak, penulis ucapan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayah Ripa'i dan ibu Salehah yang telah berkorban jiwa dan raga untuk penulis mengenyam pendidikan sampai Perguruan Tinggi. Abang (Yaldi) dan Adik-adik (Firman dan Afiq).
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
5. Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku Ketua Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan.
6. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Novita Hera, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis sampai selesainya skripsi.
7. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, M.Sc selaku Dosen Penguji I dan Bapak Yusmar Mahmud, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji II atas kritik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi.

8. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam aktivitas perkuliahan.
9. Seluruh pihak staff Kecamatan Pelangiran, staff Kelurahan Pelangiran dan staff Desa Baungrejo Jaya.
10. Sanak saudara (aci Amah, busu Anis, angh Iyah, angh Sumar, angh Ima, angh Ijul, aci Manah, kak. Ana, busu Inur, busu Udin, angh Yanah, angh Nani, angh Bahrin, Alm.nenek Yusuf, nenek Imas, nenek Pawi dan nenek Rina).
11. Kawan dan sahabat (Ihya, Puspa, Mina, Kak.Mia, Zoha).
12. Keluarga besar Magloe (Mahasiswa Agrotek Lokal E) (Andrawati, Azizah, Dewi, Lela, Lupita, Maisa, Nopri, Riska, Mersing, Yeni, Teti, Ari, Amar, Arif, Adit, Bobi, Fakhri, Fisal, Fidi, Hardi, Jaya, Rais, Riki, Rusydi, Sarjan, Wahyudi, Bg.Alfian).
13. Tim Penelitian Sosial dan Ekonomi Pertanian (Hamsah, Arif, Derry, Eko).
14. Seluruh Mahasiswa Agroteknologi angkatan 2014.
15. Himpunan Pelajar Pemuda dan Mahasiswa Pelangiran (Hippmapel), Bibit dari Mahasiswa Muda (Brimasda), Pementor Menulis Baca Al-qur'an (PMBA) dan Laskar Mahasiswa Melayu Riau (LMMR) UIN Suska Riau.

Penulis ucapkan Terima kasih atas segala partisipasi yang telah diberikan, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda serta menjadi amal jariyah. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Elda Safitri dilahirkan pada tanggal 25 Mei 1995 di Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Bapak Ripa'i dan Ibu Salehah, anak kedua dari empat bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar tahun 2001 di MI Nurul Wathan Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2007.

Tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Nurul Wathan Pelangiran dan lulus tahun 2010. Tahun 2010, Penulis melanjutkan pendidikan ke SMA YPPP Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2012.

Tahun 2014, melalui jalur UM-PTKIN penulis diterima menjadi Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2016, penulis melaksanakan praktek kerja lapang (PKL) di PT. Tunggal Perkasa Plantations, Kecamatan S. Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Tahun 2017, penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kampung Rantau Bertuah, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Tahun 2019, Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan Januari sampai Februari 2019 di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir” dibawah bimbingan Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si dan Ibu Novita Hera, S.P., M.P.

Penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian pada tanggal 14 Juli 2020 melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”**.

Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah membawa umatnya dari masa kebodohan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta atas do'a dan dukungannya. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Novita Hera, S.P., M.P sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi sampai selesai skripsi ini.

Terimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan kebaikan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KOMPARATIF USAHA TANI KELAPA HIBRIDA DAN KELAPA DALAM DI KECAMATAN PELANGIRAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Elda Safitri (11482204266)

Di bawah bimbingan Penti Suryani dan Novita Hera

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usaha tani kelapa hibrida dan kelapa dalam dan menganalisis keunggulan komparatif usaha tani kelapa. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan komparatif usaha tani. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan responden berjumlah 80 petani kelapa di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian dilakukan pada Bulan Januari 2019 sampai Februari 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa adalah luas lahan, jumlah tanaman, pupuk dan tenaga kerja pada usaha tani kelapa hibrida, pada usaha tani kelapa dalam faktor luas lahan dan tenaga kerja saja, sedangkan jumlah tanaman dan pupuk tidak berpengaruh nyata dan hasil analisis komparatif usaha tani yang lebih unggul adalah usaha tani kelapa dalam dengan *B/C ratio* sebesar $2,25 > 0$ lebih tinggi dibandingkan usaha tani kelapa hibrida dengan *B/C ratio* sebesar $1 > 0$, dikarenakan semakin tinggi nilai *B/C ratio* suatu usaha tani, maka semakin tinggi nilai keuntungan yang diperoleh.

Kata Kunci : kelapa dalam, kelapa hibrida, faktor produksi dan keunggulan komparatif.

COMPARATIVE ANALYSIS OF HYBRID COCONUT AND DALAM COCONUT FARMING IN PELANGIRAN SUB-DISTRICT INDRAGIRI HILIR DISTRICT

Elda Safitri (11482204266)

Under the guidance of Penti Suryani and Novita Hera

ABSTRACT

This research aims to know factors that affect the production of hybrid coconut and dalam coconut farming and analyze of comparative advantages of coconut farming. The data analysis methods used are double linear regression and comparative farming. The research location was determined intentionally with respondents amounting to 80 coconut farmer in the Pelangiran Sub-district Indragiri Hilir District. The research was conducted in January 2019 until February 2019. The results showed that factors that have noticeable affect on the production of coconut is land area, number of plants, fertilizer and labor in hybrid coconut farming and dalam coconut farming in the area of land and labor factors only, while the number of plants and fertilizers has no real effect and results of the comparatively superior farming analysis is a dalam coconut farming with B/C ratio of $2.25 > 0$ higher than hybrid coconut farming with B/C ratio of $1 > 0$, because the higher the B/C ratio of a farming, the higher the value of profit gained.

Keywords : *dalam coconut, hybrid coconut, production factor and comparative advantage.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kelapa	5
2.2. Produksi	9
2.3. Analisis Komparatif Pendapatan Usaha tani	11
III. MATERI DAN METODE.....	13
3.1. Tempat dan Waktu	13
3.2. Konsep Operasional	13
3.3. Pengambilan Sampel.....	14
3.4. Analisis Data.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.2. Karakteristik Responden.....	28
4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
4.4. Hasil Uji Hipotesis.....	36
4.5. Hasil Analisis Komparatif Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam ..	41
V. PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel	Halaman
4.1. Kategori Umur Responden.....	28
4.2. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden.....	30
4.3. Hasil Analisis Deskriptif Kelapa Hibrida	32
4.4. Hasil Analisis Deskriptif Kelapa Dalam	32
4.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Kelapa Hibrida	33
4.6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Kelapa Dalam.....	35
4.7. Hasil Analisis Regresi Uji F Secara Keseluruhan Kelapa Hibrida ..	37
4.8. Hasil Analisis Regresi Uji F Secara Keseluruhan Kelapa Dalam....	37
4.9. Hasil Analisis Regresi Uji t Masing-masing Variabel Kelapa Hibrida	38
4.10. Hasil Analisis Regresi Uji t Masing-masing Variabel Kelapa Dalam	39
4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Kelapa Hibrida.....	40
4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Kelapa Dalam	40
4.13. Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kelapa Hibrida	6
2.2. Kelapa Dalam.....	6
4.1. Peta Wilayah Kecamatan Pelangiran	19
4.2. Penduduk Desa Baungrejo Jaya.....	21
4.3. Tingkat Pendidikan Desa Baungrejo Jaya	22
4.4. Bagan Struktur Organisasi Perangkat Desa Baungrejo Jaya	23
4.5. Penduduk Kelurahan Pelangiran	24
4.6. Tingkat Pendidikan Kelurahan Pelangiran	25
4.7. Bagan Struktur Organisasi Perangkat Kelurahan Pelangiran	27
4.8. Jenis Kelamin Responden Kelapa Hibrida	29
4.9. Jenis Kelamin Responden Kelapa Dalam	29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

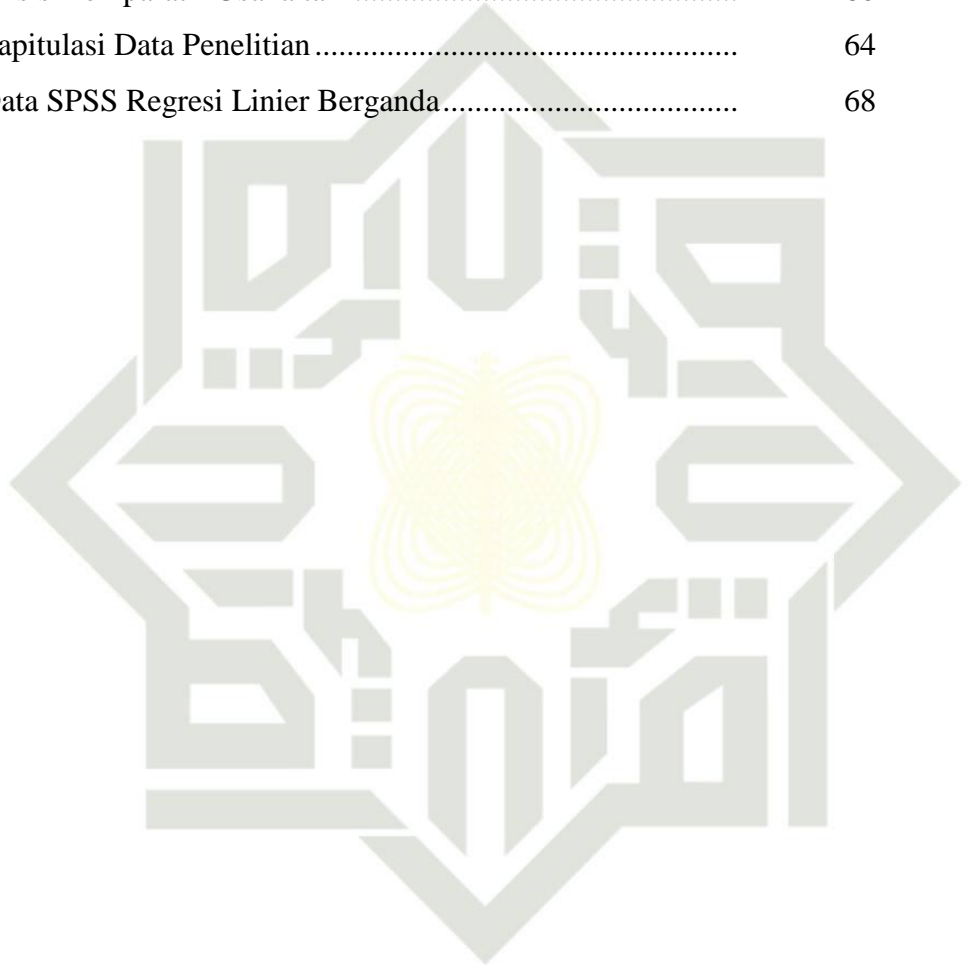
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BC	Benefit/Cost
BPD	Badan Pengawas Desa
BPS	Badan Pusat Statistik
CCO	Crude Coconut Oil
HOK	Hari Orang Kerja
KK	Kepala Keluarga
KKP	Kepala Keluarga Petani
LPPD	Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
LS	Lintang Selatan
LU	Lintang Utara
Ph	<i>Power of Hydrogen</i>
PBP	Penyakit busuk pucuk
PGB	Penyakit gugur buah
SDM	Sumber Daya Manusia
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SRG	Sistem resi gudang
SRSM	Simple Random Sampling Method
TBM	Tanaman Belum Menghasilkan
TKDK	Tenaga Kerja Dalam Keluarga
TKLK	Tenaga Kerja Luar Keluarga
TM	Tanaman Menghasilkan
TIM	Tanaman Tidak Menghasilkan
TR	Tanaman Tua dan Rusak

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	52
2. Dokumentasi Penelitian	56
3. Tabel Faktor-Faktor Produksi	58
4. Tabel Analisis Komparatif Usaha tani	60
5. Tabel Rekapitulasi Data Penelitian	64
6. Analisis Data SPSS Regresi Linier Berganda.....	68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki lahan tanaman kelapa terbesar di dunia dengan luas areal 3,88 juta ha (97%) merupakan perkebunan rakyat memproduksi kelapa 3,2 juta ton/tahun. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar yaitu mulai dari batang pohon, sabut, tempurung hingga air kelapa (Gultom dan Prabatiwi, 2017).

Berdasarkan kajian neraca massa pada proses produksi, maka setiap 20.000 butir kelapa/hari dapat menghasilkan *dessicated coco* 1.860 kg/hari, *coco powder* 1.172 kg/hari, minyak kelapa 632 kg/hari, *coir fibre* 11.250 kg/hari, briket arang 2.880 kg/hari, asap cair 2.880 liter/h ari dan *nata de coco* 117.600 gelas/hari. Kajian secara teknis dapat disimpulkan bahwa pengembangan industri kelapa terpadu 20.000 butir kelapa/hari layak untuk direalisasikan (Hendrawati, 2017).

Provinsi Riau memiliki areal perkebunan kelapa yang cukup luas, kurang lebih 579.399 ha, sekitar 80% berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Perkebunan kelapa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir secara umum merupakan kelapa rakyat seluas 384.095 ha dengan produksi sebanyak 294.148 ton kopra/tahun dan melibatkan sebanyak 78.512 kepala keluarga petani (Kkp) (Satria, 2015). Mayoritas penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir mengandalkan perkebunan kelapa sebagai penghasilan utama, mereka menjual kelapa dalam bentuk kelapa belat dan kopra dengan harga yang relatif rendah, sehingga tidak mampu memberikan kehidupan yang layak (Ihwan dkk., 2015).

Perkebunan merupakan subsektor dari pertanian yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Indragiri Hilir, baik dalam bentuk nilai tambah maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas tanaman perkebunan yang dominan yaitu kelapa dalam, kelapa hibrida dan kelapa sawit. Tahun 2017 Badan Pusat Statistik memperoleh data produksi kelapa dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 265.87 ton/tahun, kelapa hibrida 51.24 ton/tahun dan kelapa sawit 272.45 ton/tahun (BPS, 2018).

Kecamatan Pelangiran adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah populasi kelapa yang memiliki produksi buah tinggi dan menghasilkan volume minyak banyak. Tahun 1970, melalui proyek transmigrasi ke Kabupaten Indragiri Hilir, transmigran mulai menanam kelapa di lokasi yang diberikan oleh pemerintah, seiring dengan peningkatan pendapatan yang di alami oleh transmigran tersebut, mereka mulai membeli lahan di sekitar lokasi tempat tinggalnya dan mengembangkan kelapa yang memiliki produksi tinggi (Pandin dkk., 2016).

Kelapa hibrida adalah salah satu populasi kelapa yang tumbuh subur di lahan gambut Desa Baungrejo Jaya Kecamatan Pelangiran. Kelapa hibrida adalah hasil persilangan antara varietas kelapa dalam dengan kelapa genjah yang memiliki keunggulan produksi tinggi dan cepat berbuah, namun rentan terhadap hama dan penyakit serta kebutuhan pupuk yang harus terpenuhi sesuai anjuran, sehingga biaya produksi dan perawatan yang dikeluarkan cukup mahal.

Menurut Eliza dkk., (2010), permasalahan yang dihadapi petani plasma kelapa hibrida di Kabupaten Indragiri Hilir adalah mahalnya harga faktor produksi karena lokasi yang jauh dari pasar, rendahnya harga produksi yang ditetapkan oleh perusahaan, teknik budidaya yang belum menurut anjuran, kurangnya modal dan pembinaan serta sosialisasi penerapan teknologi yang tepat.

Kelapa dalam adalah populasi yang paling banyak dibudidayakan oleh petani kelapa di Kelurahan Pelangiran Kecamatan Pelangiran. Kelapa dalam adalah tanaman serbaguna baik untuk keperluan pangan ataupun bisa non pangan. Keunggulan varietas kelapa dalam adalah tidak rentan terhadap hama dan penyakit, umur produksi tanaman lebih lama serta biaya produksi dan perawatan yang dikeluarkan lebih murah. Pasaribu dkk., (2016) menyatakan, usaha tani kelapa dalam yang efisien akan mendorong penggunaan faktor-faktor produksi secara optimal dalam pencapaian efisiensi teknis usaha tani kelapa dalam.

Kelapa dalam di Kabupaten Indragiri Hilir dipasarkan dalam bentuk primer atau belum di olah lebih lanjut. Penggunaan hasil pertanian tanpa olahan tersebut di pusatkan untuk pangan semata, dengan demikian nilai ekonomi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari produk kelapa tersebut sangat rentan terhadap fluktuasi yang menyebabkan nilai jualnya menjadi rendah. Penyebab rendahnya pendapatan petani adalah kesenjangan harga di tingkat petani dengan harga pada tingkat konsumen akhir, hal ini terjadi karena besarnya keuntungan yang diambil oleh para pedagang perantara (Ardi, 2017).

Menurut Satria (2015), lemahnya keberpihakan pemerintah terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran distribusi hasil pertanian turut mendorong rendahnya nilai jual produk perkebunan kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir. Strategi yang dapat dilakukan adalah pihak pemerintah daerah membuat peraturan daerah tentang perkelapaan antara lain: strategi pengaturan kembali tata niaga kelapa, membangun sistem resi gudang (SRG) serta menetapkan kembali harga jual kelapa bulat. Berdasarkan komponen-komponen yang terkandung dalam buah kelapa bulat keberadaan industri kelapa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dipertahankan dan dikembangkan (Ry dkk., 2017).

Upaya-upaya yang diperlukan untuk mengembangkan komoditas kelapa meliputi; 1). Identifikasi status luasan lahan, produksi dan produktivitas kelapa, jenis atau varietas, hama penyakit, kerusakan kelapa; 2). Identifikasi nilai ekonomi kelapa dan produk turunannya; 3). Deskripsi peluang investasi pengembangan kelapa dari hulu sampai dengan hilir; 4). Penyusunan strategi, kebijakan dan program pengembangan kelapa dan produk turunannya (Hamka, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah produksi dan pendapatan yang menjadi sumber perekonomian petani kelapa di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Hibrida dan Kelapa Dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”**.

12. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui analisis produksi kelapa hibrida di Desa Baungrejo Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Mengetahui analisis produksi kelapa dalam di Kelurahan Pelangiran Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Mengetahui analisis komparatif biaya usaha tani kelapa hibrida dan kelapa dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah antara lain:

1. Bagi petani, memberikan semangat dan motivasi untuk meningkatkan produksi dan usaha tani kelapa hibrida dan kelapa dalam.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan serta menentukan harga jual kelapa untuk kesejahteraan petani kelapa di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Bagi pihak lain yang berkepentingan, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan informasi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

1.4. Hipotesis Penelitian

Jumlah besaran produksi kelapa hibrida dan kelapa dalam berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha tani kelapa di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kelapa

2.1.1. Tinjauan Umum Kelapa

Tanaman kelapa diperkirakan berasal dari Amerika Selatan. Konon tanaman kelapa telah dibudidayakan disekitar Lembah Andes di Kolumbia Amerika Selatan ribuan tahun sebelum Masehi. Fosil kelapa ditemukan di India dan Selandia Baru. Fakta-fakta menunjukkan bahwa pohon kelapa yang dibawa ke Tiongkok berasal dari Asia Tenggara, kemudian sampai di Sri Lanka, India dan Filipina sekitar 3000-4000 tahun yang lalu. Pelaut Polinesia, Melayu dan Arab berperan penting dalam penyebaran kelapa ke Pasifik, Asia dan Afrika Timur, selanjutnya tanaman kelapa dibawa oleh para awak kapal berlabuh dari pantai satu ke pantai yang lain (Rukmana dan Yudirachman, 2016).

Areal tanaman kelapa di Indonesia merupakan yang terluas didunia dengan pangsa 31,2% dari total luas areal kelapa dunia. Peringkat kedua diduduki Filipina (pangsa 25,8%), disusul India (pangsa 16,0%), Sri lanka (Pangsa 3,7%) dan Thailand (Pangsa 3,1%), namun demikian, dari segi produksi ternyata Indonesia hanya menduduki posisi kedua setelah Filipina. Tahun 2005, penggunaan dosmetik kopra mencapai 1,62 juta ton, sedangkan *crude cococnut oil* (Cco) sebesar 320 ribu ton. Penggunaan dosmetik kelapa butiran pada tahun yang sama mencapai 16.5 juta ton (Dewi, 2011).

Kelapa terdiri dari dua varietas yaitu varietas kelapa dalam dan kelapa genjah, adapun hasil persilangan antar kedua varietas adalah varietas hibrida. Tujuan utama program pemuliaan tanaman kelapa hibrida di Indonesia adalah untuk menghasilkan bahan tanaman dalam skala luas memiliki karakteristik hasil kopra tinggi dan cepat berbuah, kandungan minyak tinggi, resisten terhadap penyakit busuk pucuk dan gugur buah, toleran terhadap lahan pasang surut, toleran terhadap kekeringan, kandungan asam laurat dan protein tinggi di dalam daging buah (Tenda, 2004).

Perakitan kelapa hibrida genjah x dalam dilakukan sejak tahun 1975. Tiga varietas kelapa hibrida yang dihasilkan adalah KHINA-1 (Genjah Kuning Nias x Dalam Tenga), KHINA-2 (Genjah Kuning Nias x Dalam Bali) dan KHINA-3 (Genjah Kuning Nias x Dalam Palu), dengan pemeliharaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensif, kelapa hibrida tersebut mampu berproduksi 4-5 ton kopra/ha/tahun (Novianto, 2008).



Sumber: Dokumentasi Penelitian (2019).

Gambar 2.1. Kelapa Hibrida di Desa Baungrejo Jaya.

Kelapa hibrida memiliki tinggi 8-10 m, fase berbuah cepat 3-4 tahun setelah tanam, ukuran buah kecil, daging buah tebal 1,5 cm, kulit tipis, kandungan minyak tinggi. Produksi kopra tinggi 6-7 ton/ha/tahun pada umur 10 tahun dengan produktivitas 12 tandan/pohon setara dengan 140 butir/pohon (Rukmana dan Yudirachman, 2016).



Sumber: Dokumentasi Penelitian (2019).

Gambar 2.2. Kelapa Dalam di Kelurahan Pelangiran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelapa dalam memiliki tinggi mencapai 30 m. Buah besar dengan berat 15-2 kg. Berbuah setelah berumur 6-7 tahun. Kelapa varietas ini banyak ditanam oleh penduduk atau tumbuh liar di daerah pantai. Buah kelapa dalam memiliki variasi pada warna buah dan rasa air buahnya: a) buah kelapa berwarna hijau (*viridis*), b) buah kelapa berwarna merah (*rubescens*), c) buah kelapa berukuran besar (*macrocarpa*), d) kelapa dalam airnya manis (*saccharina*) (Gunawati dkk., 2018).

2.1.2. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Kelapa

Kelapa adalah tanaman yang termasuk tanaman palem yang hidup di daerah tropis. Sistematika (taksonomi) tanaman kelapa yaitu: Regnum: Plantae, Divisio: Spermatophyta, Sub Divisio: Angiospermae, Classis: Monocotyledonae, Ordo: Palmales, Familia: Palmae, Genus: *Cocos*, Species: *Cocos nucifera* L. (Mardiatmoko dan Ariyanti, 2018).

Tanaman kelapa tumbuh menahun (*perennial*), dapat mencapai umur lebih dari 50 tahun, bahkan dapat hidup antara 80-100 tahun. Morfologi tanaman kelapa terdiri atas akar, batang, daun, bunga dan buah. Spesifikasi morfologi tanaman kelapa adalah sebagai berikut:

Akar kelapa merupakan tumbuhan monokotil yang memiliki akar tunggang. Radikula (bakar akar) pada bibit terus tumbuh memanjang ke arah bawah selama enam bulan terus-menerus dan panjang akarnya mencapai 15 cm. Akar primer kelapa terus berkembang. Susunan akar kelapa terdiri dari serabut primer yang tumbuh vertikal ke dalam tanah dan horizontal ke samping. Serabut primer ini bercabang menjadi akar tersier begitu seterusnya. Kedalaman perakaran tanaman kelapa bisa mencapai 8 m dan 16 m horizontal (Siradjuddin, 2013).

Batang kelapa berkayu (*lignosus*) banyak terkandung zat *lignin*, keadaan batang itu keras dan warnanya tidak hijau melainkan pirang (kecuali yang masih sangat muda). Bentuk batang bulat pada penampang yang horizontal atau merata. Permukaan batang juga memperlihatkan buku-buku batang (*nodus*) dan ruas-ruas batang (*internodus*) yang tampak dengan jelas. Diameter batang yang terlebar kelapa 5,7 cm, arah tumbuh batang semuanya tegak lurus dengan arah lurus ke atas (Jihad, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daun kelapa mulai tumbuh dan membentuk mahkota dimulai sejak biji berkecambah, pada tingkat pertama, terbentuk 4-6 helai daun dan daun tersebut tersusun saling membalut satu sama lain, sehingga merupakan selubung yang runcing pada ujungnya. Susunan yang demikian diperlukan untuk memudahkan menembus lapisan sabut pada pangkal buah. Daun kelapa bersirip genap dan bertulang sejajar, daun memiliki pelepah daun, dimana terdapat anak-anak daun pada sisi kiri dan kanannya, tajuk daun terdiri atas 20-30 buah pelepah, pada pohon yang sudah dewasa panjang pelepah berkisar antara 5-8 m dengan berat rata-rata 15 kg dan jumlah anak daun 100-130 lembar atau 50-65 pasang daun (Setyamidjojo, 1984).

Bunga kelapa mulai berbunga setelah berumur 3-4 tahun dan tumbuh pada ketiak daun bagian luar yang diselubungi oleh seludang yang disebut mancung (*saptha*) bertujuan untuk melindungi calon bunga dan buah pada pohon kelapa, sedangkan pada buah kelapa 3-4 minggu setelah seludang membuka, bunga betina yang sudah dibuahi tumbuh menjadi bakal buah. Buah mencapai ukuran maksimal sesudah berumur 9-10 bulan dengan berat 3-4 kg berisi cairan 0,3-0,4 liter, pada umur 12-14 bulan buah telah cukup masak, tetapi beratnya turun menjadi 1,5-2,5 kg dan pada umur ini buah siap untuk dipanen atau gugur bila dibiarkan terus (Mardiatmoko dan Ariyanti, 2018).

2.1.3. Syarat Tumbuh dan Penyebarannya

Tanaman kelapa tumbuh optimum pada iklim 10° LS- 10° LU dan 15° LS 10° LU pada berbagai jenis tanah seperti alluvial, podsolik, latosol, berpasir, tanah liat, rawa-rawa dan tanah gambut. Rentang kemasaman (pH) tanah adalah 5-8. Syarat benih berumur \pm 12 bulan, 4/5 bagian kulit berwarna coklat, licin, kering dan sabut tidak luka, apabila digoncang terdengar suara nyaring. Jarak tanam pada kelapa hibrida 7 x 7 x 7 m dan Kelapa Dalam 9 x 9 x 9 m bentuk segitiga sama sisi agar maksimal dalam pemanfaatan lahan dan pengambilan sinar matahari dengan lubang tanam ukuran 60 x 60 x 60 cm atau 100 x 100 x 100 cm pada lahan miring $> 20^{\circ}$ (Rukmana dan Yudirachman, 2016).

Pemupukan tanaman kelapa dilakukan apabila tanah tidak dapat memenuhi unsur hara yang dibutuhkan, adapun tahapan pemberian pupuk adalah Pada umur 1 bulan diberi 100 gram urea/pohon menyebar pada jarak 15 cm dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangkal batang, b) Selanjutnya 2 kali setahun yaitu pada Bulan April/Mei (akhir musim hujan) dan Bulan Oktober/November (awal musim hujan). Tahun pertama, aplikasi urea 200 gr/pohon, KCl 300 gr/pohon, TSP 250 gr/pohon. Tahun kedua, aplikasi urea 350 gr/pohon, KCl 450 gr/pohon, TSP 600 gr/pohon. Tahun ketiga, aplikasi urea 500 gr/pohon, KCl 600 gr/pohon, TSP 800 gr/pohon. Tahun keempat, aplikasi urea 500 gr/pohon, KCl 600 gr/pohon, TSP 800 gr/pohon (Siradjuddin, 2013).

2.1.4. Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman kelapa adalah serangga *Oryctes rhinoceros* merupakan serangga pengerek yang banyak ditemukan pada lokasi tanaman kelapa. Hama pada ekologi pasang surut dan dataran tinggi yang sering ditemukan adalah larva ulat *Tiratabha rufivena*, hama ini meletakkan larva pada daun muda tanaman kelapa (Hartawan dan Sarjono, 2016).

Penyakit yang biasa ditemukan pada tanaman kelapa adalah penyakit bercak kelabu, bercak coklat, bercak kuning dan daun layu menguning. Penyakit busuk pucuk (PBP) dan penyakit gugur buah (PGB) disebabkan oleh cendawan *Phytophthora palmivora*. Pengendalian kultur teknis pada pembibitan, daun sakit dipotong dan dibakar agar penyakit tidak meluas. Eradikasi/pemusnahan tanaman terserang, sanitasi, karantina tanaman dan pengendalian kimiawi dengan fungisida (Dirjenbun, 2014).

2.2. Produksi

2.2.1. Teori Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan memproses input (faktor produksi) menjadi output. Proses produksi memiliki beberapa tahapan yaitu barang yang diproduksi dapat langsung digunakan ataupun barang yang diproduksi hanya berupa bahan mentah, sebagai negara yang mengembangkan sistem ekonomi terbuka dengan sistem kurs mengambang, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing sangat dipengaruhi oleh kuat atau lemahnya permintaan dan penawaran komoditas ekspor Indonesia (Risviyaldi, 2017).

Produksi merupakan hasil yang diperoleh petani pada saat panen dengan proses produksi yang menggunakan sumber daya sehingga dapat menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu berupa barang, jasa ataupun keduanya (Ruauw, dkk. 2010). Produksi yang diperoleh selama proses usaha tani akan memperoleh tingkat jual atau penerimaan petani. Pencapaian efisiensi menjadi syarat keharusan dan kecukupan tercapainya efisiensi ekonomis suatu usaha tani yang akan memberikan keuntungan maksimum bagi petani dalam upaya peningkatan pendapatan petani (Vaulina dkk., 2018).

Biaya dalam usaha tani merupakan unsur yang sangat penting dalam pengambilan keputusan petani, besarnya biaya yang dikeluarkan sangat menentukan besarnya pendapatan yang akan kita peroleh. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani dalam satu kali musim panen yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya produksi yang dimaksud adalah biaya tetap (pajak dan penyusutan) dan biaya variabel (Sarana produksi, tenaga kerja dan transportasi) (Kawau dkk., 2015).

Faktor produksi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: (1) Faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma dan sebagainya, (2) Faktor sosial-ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pendapatan, resiko ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya kredit dan sebagainya (Aumora dkk, 2016).

2.2.2. Produksi Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir

Produksi kelapa pada tahun 2015 memiliki luas areal dan produksi dalam perkebunan rakyat Kabupaten Indragiri Hilir di Provinsi Riau pada tanaman belum menghasilkan (TBM) sekitar 37.657/ha dan pada tanaman menghasilkan (TM) sekitar 261.690/ha, sedangkan tanaman tidak menghasilkan (TBM) sekitar 93.405/ha. Jumlah total luas areal tanaman sebesar 392.752 ha dengan produksi yang dihasilkan sebesar 298.752 ton, sedangkan produktivitas sebesar 1.141 kg/ha, dengan jumlah petani kelapa sebanyak 80.265/Kk (Dirjenbun, 2017).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir (2018), produksi tanaman kelapa pada tahun 2016 mencakup luas areal tanaman kelapa dari 20 Kecamatan perkebunan rakyat di Kabupaten Indragiri Hilir pada tanaman belum menghasilkan (TBM) sekitar 14.789/ha. Tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan (TM) sekitar 228.386/ha, tanaman tua dan rusak (TTR) sekitar 59.194/ha. Jumlah total luas areal tanaman adalah 302.370/ha, dengan produksi kelapa 265.874.517 ton. Rata-rata produksi 1.196 kg/ha, dengan jumlah petani sebanyak 65.417/kk.

2.3. Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Tani

Analisis komparatif adalah analisis keunggulan varietas disuatu daerah yang memiliki nilai lebih unggul dibandingkan daerah lain. Analisis komparatif dengan metode analisis keuntungan atas biaya (*B/C ratio*) merupakan metode yang dilakukan untuk melihat berapa manfaat yang diterima oleh proyek untuk satu satuan mata uang (dalam hal Rupiah) yang dikeluarkan. *B/C ratio* adalah suatu rasio yang membandingkan antara *benefit* atau pendapatan dari suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan (Sjafrizal, 2008).

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha tani (Sari dkk., 2015). Harga komoditi pada panen juga mempengaruhi besarnya penerimaan dan akhirnya akan mempengaruhi terhadap pendapatan petani. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup petani, oleh karena itu pembangunan pertanian selalu diarahkan pada produktivitas usaha tani dan pendapatan petani (Kawau dkk., 2015).

Pendapatan merupakan hasil bersih dari kegiatan usaha tani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi. Pendapatan petani kelapa dibagi dalam dua bagian berdasarkan harga terendah dan harga tertinggi. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kelapa berdasarkan harga terendah (Lumopa dkk., 2017).

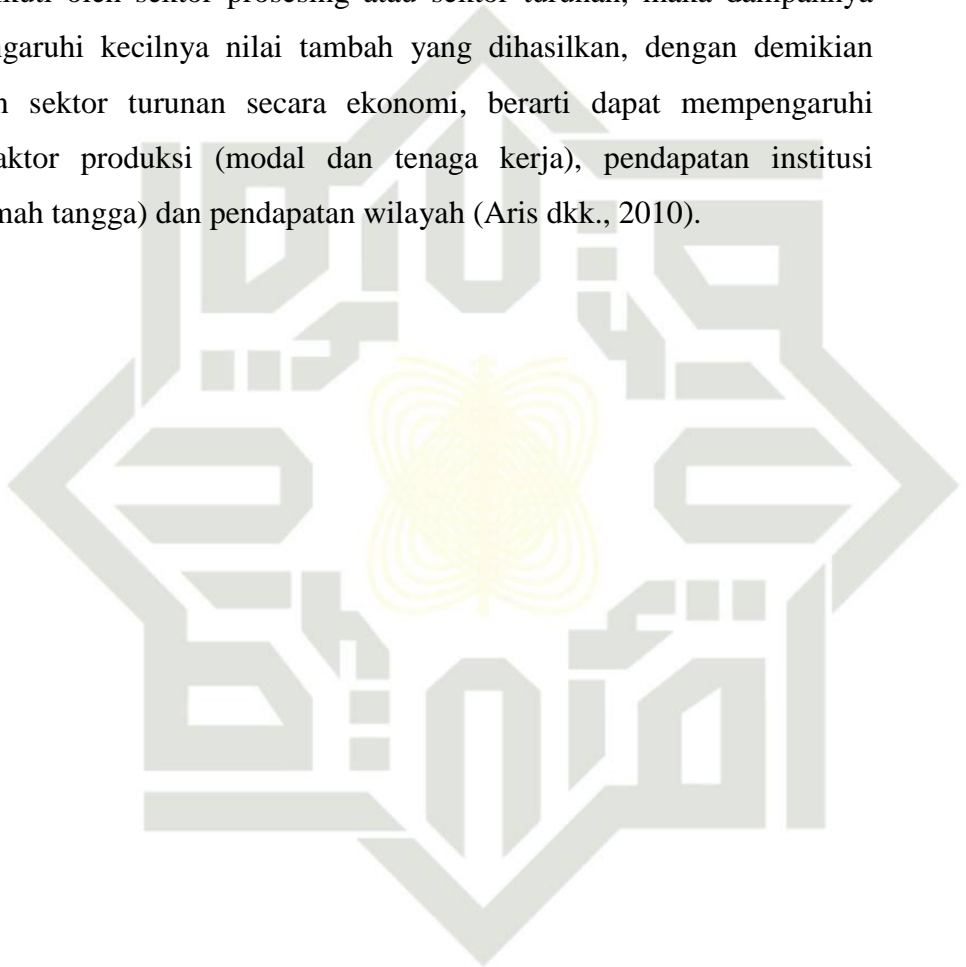
Pendapatan petani dipengaruhi oleh tingkat produktivitas per satuan luas dan mampu tidaknya petani memasarkan hasil usaha tani kepada konsumen dengan harga yang memadai. Penyebab rendahnya pendapatan petani adalah kesenjangan harga ditingkat petani dibandingkan dengan harga pada tingkat konsumen akhir. Hal ini terjadi karena besarnya keuntungan yang diambil oleh para pedagang perantara. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah variabel tenaga kerja, harga, luas lahan dan produksi. Variabel

yang paling dominan dan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir adalah harga (Ardi,2017).

Nilai tambah komoditas unggulan daerah dipengaruhi oleh kinerja sistem produksi, dimana keterkaitan subsistem-subsistem mulai dari hilir hingga hulu serta faktor pendukung perlu dikelola secara utuh dan terintegrasi guna meningkatkan nilai tambah komoditas. Sistem produksi komoditas yang tidak diikuti oleh sektor prosesing atau sektor turunan, maka dampaknya akan mempengaruhi kecilnya nilai tambah yang dihasilkan, dengan demikian pengembangan sektor turunan secara ekonomi, berarti dapat mempengaruhi pendapatan faktor produksi (modal dan tenaga kerja), pendapatan institusi (kelompok rumah tangga) dan pendapatan wilayah (Aris dkk., 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu *Pertama*, di Desa Bungrejo Jaya petani kelapa hibrida dan *Kedua*, di Kelurahan Pelangiran petani kelapa dalam. Lokasi penelitian ditentukan secara *Purposive* (secara sengaja) dengan pertimbangan antara lain: 1) Memiliki areal perkebunan kelapa terluas diantara desa lain; 2) Jumlah petani kelapa terbanyak diantara desa lainnya dan 3) Salah satu sentra produksi kelapa di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilaksanakan selama dua Bulan dari Bulan Januari sampai Februari 2019.

3.2. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah syarat untuk mendapatkan data dan melakukan analisis terhadap tujuan penelitian. Perbedaan pandangan persepsi tentang sebuah teori, peneliti memberikan batasan-batasan yang berpedoman pada teori yang dipakai di daerah penelitian serta masalah yang akan diteliti nantinya. Konsep operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani pada saat panen dengan menggunakan proses produksi dari tenaga kerja.
2. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan.
3. Usaha tani adalah satu kegiatan untuk memperoleh produksi dengan maksimal yang berkaitan pada faktor produksi.
4. Analisis komparatif adalah analisis usaha tani untuk mengetahui keunggulan varietas yang dimiliki serta pengaruhnya terhadap perekonomian petani.
5. Petani adalah petani kelapa hibrida dan kelapa dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.
6. Kelapa hibrida adalah hasil persilangan antar dua varietas kelapa dalam dengan kelapa genjah.
7. Kelapa dalam adalah tanaman serbaguna, baik untuk keperluan pangan ataupun bisa non pangan.
8. Harga adalah nilai tukar yang diperoleh petani dari hasil jumlah produksi.

9. Biaya produksi adalah jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel.
10. Biaya tetap adalah biaya yang tidak terpengaruh dari besar kecilnya jumlah produksi.
11. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani kelapa.
12. Penerimaan adalah perkalian antara total produksi kelapa yang diperoleh dengan harga jual.
13. Pupuk adalah bahan yang ditambahkan pada tanaman kelapa sehingga mampu berproduksi dengan baik.
14. Tenaga kerja adalah energi yang dicurahkan dalam suatu proses kegiatan usaha tani kelapa untuk menghasilkan suatu produksi.
15. Benefit/Cost (B/C) adalah rasio antara manfaat bersih bernilai positif (+) dengan manfaat bersih bernilai negatif (-). Usaha/investasi dikatakan layak untuk dikembangkan apabila memiliki nilai *B/C ratio* > 0.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Metode penelitian adalah survey dan lokasi pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan metode sampel acak sederhana *simple random sampling method* (SRSM). Populasi dalam penelitian ini diambil secara acak dari 548 populasi petani di Desa Baungrejo Jaya diambil sebanyak 41 sampel petani kelapa hibrida dan 350 populasi petani di Kelurahan Pelangiran diambil sebanyak 39 sampel petani kelapa dalam, adapun kriteria petani sebagai berikut:

1. Petani memiliki lahan sendiri, tidak melakukan mitra dengan perusahaan
2. Petani memiliki lahan minimal 0,5 ha
3. Pengalaman petani kelapa hibrida > 3 tahun, petani kelapa dalam > 6 tahun
4. Penjualan hasil produksi kelapa adalah pendapatan utama petani
5. Petani bersedia diwawancara.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *slovin* (Yanti dkk., 2015) dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

- Kelapa hibrida

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

- Kelapa dalam

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{548}{548 (0,15)^2 + 1}$$

n = 41 Responden

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (15%)

$$n = \frac{350}{350 (0,15)^2 + 1}$$

n = 39 Responden

3.4. Analisis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. (1) Data primer adalah data yang diperoleh dari petani melalui pengamatan dan wawancara langsung dilapangan dengan daftar pertanyaan/kuisisioner. Penentuan kecamatan dilakukan secara sengaja, sedangkan penentuan responden dilakukan secara acak sistematis. (2) Data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang menangani komoditas perkebunan seperti Dinas Perkebunan, Badan Pusat Statistik, kantor kecamatan, kantor desa dan lain-lain, baik ditingkat pusat, provinsi, kabupaten dan desa sampai unit pelaksana/unit manajemen lapangan, pelaksana lapangan dan kelompok tani (Siradjuddin, 2016).

Pengumpulan data penelitian yang telah selesai akan dilakukan analisis data dengan metode statistika yaitu analisis regresi linier berganda, uji hipotesis penelitian seperti uji F, uji t, uji koefisien determinasi R square dan uji komparatif usaha tani. Tujuan analisis data tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh luas lahan, jumlah tanaman, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi kelapa hibrida dan kelapa dalam dengan menggunakan program pengolah data *statistical package for the social sciences* (Spss) versi 23.

3.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y. Regresi berganda merupakan satu solusi apabila variabel independen lebih dari satu (Nurlina dkk., 2017). Variabel yang menjadi independen dalam penelitian ini adalah (X) yaitu luas lahan (X₁), jumlah tanaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X_2), pupuk (X_3) dan tenaga kerja (X_4) dengan variabel dependen (Y) yaitu produksi kelapa hibrida dan kelapa dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Rumus persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Produksi (Butir)
- X_1 = Luas lahan (Ha)
- X_2 = Jumlah tanaman (Pohon)
- X_3 = Pupuk (Kg)
- X_4 = Tenaga kerja (HOK)
- b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi
- α = Konstanta
- e = *Estimate of error* dan masing-masing variabel

3.4.2. Uji F atau Uji Simultan (Keseluruhan Variabel)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas/independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat/dependen (Sulistiyono dan Sulistiyowati, 2017). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas F hitung dengan taraf kepercayaan 95% atau 0,05. Nilai probabilitas F hitung > F tabel dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima, artinya secara simultan/keseluruhan variabel luas lahan (X_1), jumlah tanaman (X_2), pupuk (X_3) dan tenaga kerja (X_4) berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa (Y).

3.4.3. Uji t atau Uji Parsial (Masing-masing Variabel)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai probabilitas t hitung dengan taraf kepercayaan 95% atau 0,05. Nilai probabilitas t hitung > t tabel dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya minimal ada salah satu variabel atau secara parsial ada pengaruh yaitu luas lahan (X_1), jumlah tanaman (X_2), pupuk (X_3) dan tenaga kerja (X_4) terhadap produksi kelapa (Y). Rumus distribusi t tabel sebagai berikut:

- Kelapa hibrida
 $t = N - k = 41 - 5 = 36$

- Kelapa dalam
 $t = N - k = 39 - 5 = 34$

Keterangan:

N = Jumlah responden

k = Variabel dependen (Y) dan independen (X)

3.4.4. Uji Koefisien Determinasi R Square

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen (X) luas lahan (X_1), jumlah tanaman (X_2), pupuk (X_3) dan tenaga kerja (X_4) memberikan penjelasan terhadap jumlah produksi (Y). R square digunakan untuk memasukkan jumlah variabel independen ke dalam model, setiap tambahan variabel R square akan meningkat tidak peduli ada pengaruh signifikan atau tidak. Besarnya harga koefisien determinasi adalah berkisar $0 < R^2 < 1$. Artinya jika R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah besar. Berarti model yang digunakan baik untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut (Ndruru dkk., 2014).

3.4.5. Uji Komparatif B/C Ratio

Uji komparatif adalah analisis perbandingan keragaan perkebunan antara pola plasma dan pola swadaya dilakukan untuk melihat perbedaan dalam teknik-teknik budidaya dan pengelolaan kebun. Perbedaan tersebut diduga akan berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan, selanjutnya untuk kedua variabel tersebut (produktivitas dan pendapatan) dilakukan analisis uji komparatif dengan menggunakan uji statistik (Siregar, 2013).

Analisis uji komparatif dalam penelitian ini menggunakan analisis B/C ratio untuk mengukur tingkat kelayakan suatu usaha tani. Uji komparatif B/C ratio > 0 menjelaskan bahwa usaha tani layak untuk dikembangkan, sedangkan B/C ratio < 0 berarti usaha tani mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan. Rahardi dan Hartono (2003) menyatakan, analisis B/C ratio adalah perbandingan antara tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan, Suatu usaha dikatakan layak dan memberi manfaat apabila nilai B/C ratio lebih besar dari nol (0), semakin besar nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B/C *ratio* maka semakin besar pula manfaat yang akan di peroleh dari usaha tersebut. Rumus uji komparatif adalah sebagai berikut:

$$\frac{B}{C} \text{ Ratio} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Total Biaya Produksi}} > 0$$

Keterangan:

Benefit = Keuntungan

Cost *ratio* = Total biaya produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Faktor produksi luas lahan, jumlah tanaman, pupuk dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi kelapa hibrida dan kelapa dalam di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Analisis komparatif usaha tani *B/C ratio* kelapa hibrida sebesar $1 > 0$ lebih rendah dibandingkan *B/C ratio* kelapa dalam sebesar $2,25 > 0$, artinya usaha tani kelapa dalam lebih unggul dibandingkan usaha tani kelapa hibrida, dikarenakan semakin tinggi nilai *B/C ratio* suatu usaha tani maka semakin tinggi nilai keuntungan yang diperoleh.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada petani kelapa agar memilih usaha tani varietas kelapa dalam untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi serta mampu mempertahankan perekonomian petani dalam masa jangka panjang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Akila. 2017. Pengaruh Intensif dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Cv. Vasel Palembang. *Jurnal Ecoent Global*, 2(2): 35-48.
- Ajianda, W dan M. R. Yantu. 2015. Analisis Produksi Tanaman Cengkeh di Desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbis*, 3 (5): 663-660.
- Adi, H. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Dalam (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, 4(1): 14-25.
- Aris, A., B. Juanda., A. Fauzi dan D. B. Hakim. 2010. Dampak Pengembangan Perkebunan Kelapa Rakyat Terhadap Kemiskinan dan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agro Ekonomi*, 28(1): 69-94.
- Aumora, N. S., D. Bakce dan N. Dewi. 2016. Analisis Efisiensi Produksi Usaha tani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Sorot*, 11(1): 47-59.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. 2018. *Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2018*. 345 Hal.
- Damanik, S dan D. S. Effendi. 2009. Analisis Fungsi Produksi Usaha tani Kelapa dan Respon Petani Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Buletin*, 36: 62-75.
- Denziana, A. 2014. Corporate Financial Performance Effect of Marco Economic Faktor Against Stock Return. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 5(2): 17-40.
- Dewi, A. P. 2011. Strategi Pemasaran Produk Agroindustri Kelapa Berorientasi Ekspor. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, N dan Gusni. 2016. Pengaruh Insfrakstruktur Dasar dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Tertinggal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2): 12-15.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Pedoman Budidaya Kelapa (Cocos nucifera L.) Yang Baik*. Jakarta: Kementerian Pertanian. 149 Hal.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017 Kelapa*. Jakarta. 98 Hal.
- Eza., S. Tarumun. dan Yusmini. 2010. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Kelapa Hibrida Pola Plasma di Kabupaten Indragiri Hilir. *Indonesian Journal of Agriculture Economics (IJAE)*, 1(1): 49-62.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fajrin, M dan A. Muis. 2016. Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha tani Kelapa Dalam di Desa Tindaki kecamatan parigi selatan Kabupaten Patigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis*, 4(2): 210-216.
- Fuad, A. 2016. Produktivitas Lahan Sawah dalam Pemenuhan Kebutuhan Beras Penduduk di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang 181 hal.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 447 Hal.
- Gultom, R. D. P dan R. K. Prabatiwi. 2017. Pemanfaatan Limbah Air Kelapa Menjadi Pupuk Organik Cair Menggunakan Mikroorganisme *AspergillusNiger*, *Pseudomonas Putida* dan Bioaktivator EM4. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Gunawati, L., E. Kriwiyanti dan M. Joni. 2018. Karakteristik dan Analisis Kekerabatan Ragam Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kabupaten Manggarai Barat Berdasarkan Karakter Morfologi dan Anatomi. *Jurnal Simbiosis*, 6(1): 20-24.
- Hamka. 2012. Analisis Faktor Produksi Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Terhadap Pendapatan Petani. Agrikan UMMU-Ternate. *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan*, 5(1): 49-56.
- Hartawan, R dan A. Sarjono. 2016. Karakteristik Fisik dan Produksi Kelapa Dalam (*Cocos nucifera* L.) di Berbagai Ekologi Lahan. *Jurnal Media Pertanian*, 1(2): 45-54.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). Lembaga Penelitian USU Medan. *Jurnal Komunikasi Penelitian*, 18(1): 22-27.
- Hendrawati, T.Y. 2017. *Kelayakan Industri Kelapa Terpadu*. Samudra Biru. Yogyakarta. 86 Hal.
- Ihwan, K., N. T. Putri dan Jonrinald. 2015. Usulan Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Kelapa Skala Ikm di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 14(2): 227-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jihad, M. 2012. Identifikasi Morfologi Famili *Arecaceae* di Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Liiansyah, H dan A. Riyono. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Unimal*, 1(2): 65-72.
- Kantor Desa Baungrejo Jaya. 2017. *LPPD Desa Baungrejo Jaya*. Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. 33 Hal.
- Kantor Kecamatan Pelangiran. 2017. *Profil Kecamatan Pelangiran*. Kabupaten Indragiri Hilir. 20 Hal.
- Kantor Kelurahan Pelangiran. 2016. *Gambaran Umum Kelurahan Pelangiran*. Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. 5 Hal.
- Kawau, D. S., C. B. D. Pakasi., M. L. Sondakh dan L. R. Rengkung. 2015. Kajian Pendapatan Usaha tani Kelapa Dengan Diversifikasi Horizontal pada Gapoktan Petani Jaya di Desa Poigar I Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal ASE*, 11(3): 41-52.
- Lamusa, A. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Dalam di Desa Labuan Lele Kecamatan Tawaeli Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroland*, 12(3): 254-260
- Lumopa, J. M. A., L. Pangemanan dan C.A.L.D. Bujung. 2017. Analisis Pendapatan Usaha tani Kelapa di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Buletin Sariputra*, 7(2): 39-43.
- Mardiatmoko, G dan M. Ariyanti. 2018. Produksi Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.). *Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura*. Ambon. 182 Hal.
- Mufriantie, F dan A. Feriady. 2014. Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usaha tani Bayam (*Amaranthus* Sp.) di Kota Bengkulu. *Jurnal Agrisepe*, 15(1): 31-37.
- Mustapa, I. W. 2013. Analisis Komparatif Usaha tani Kelapa Sawit Kelompok Iga dan Plasma di Desa Gunungsari Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. *E-Jurnal Agrotekbis*, 1(2): 153-158.
- Nururu, R. E., M. Situmorang dan G. Tarigan. 2014. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi di Deli Serdang. *Jurnal Saintia Matematika*, 2(1): 71-83.

- Novarianto, H. 2008. Perakitan Kelapa Unggul Melalui Teknik Molekuler dan Implikasinya Terhadap Peremajaan Kelapa di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 1(4): 259-273.
- Nurlina., I. Tarmizi dan A. Muhyiddin. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Empat. 206 Hal.
- Pandin, D. S., E. T. Tenda., M. A., Tulalo dan I. Maskromo. 2016. Varietas Kelapa Sri Gemilang Untuk Lahan Pasang Surut Sri Gemilang. *Buletin Palma*, 17(1): 1-13.
- Pasaribu, A., D. Bakce dan N. Dewi. 2016. Analisis Efisiensi Produksi Usaha tani Kelapa di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, 3(1): 1-11.
- Parba, Y. Z. W. 2016. Analisis Kelayakan Usaha tani Kelapa Dalam Migran Jawa di Lahan Pasang Surut Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 5(1): 94-103.
- Rachmawati, R. 2016. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo.
- Rahardi, F dan Hartono. 2003. *Agribisnis Peternakan Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 80 Hal.
- Risandewi, T. 2013. Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (studi kasus di Kecamatan Candirot). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1): 87-102.
- Rsviyaldi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kelapa Indonesia Tahun 1986-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ruauw, E.J.Baroleh dan D.Powa. 2011. Kajian Pengelolaan Usaha tani Kelapa di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal ASE*, 7(2): 39-50.
- Rukmana, R dan H. Yudirachman. 2016. *Untung Berlipat dari Budidaya Kelapa*. Lily Publisher. Yogyakarta. 200 Hal.
- Ry, N., D. Bakce dan J. Yusri. 2017. Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Pengembangan Industri Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 33(2): 37-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sada, H. 2017. Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Santoso, S. 2014. *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo. 352 Hal.
- Sari, W. N., M. M. Batubara dan K. Sobri. 2015. Diversifikasi Buah Kelapa (*Cocos nucifera* L.) sebagai Nilai Tambah Pendapatan Usaha tani Kelapa di Lahan Pasang. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 4(2): 151-157.
- Satria, K. 2015. Negara dan Petani (Studi Kasus Pemihakan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Petani Kelapa). *Jurnal Jom FISIP*, 2(1): 1-14.
- Setyamidjaja, D. 1984. *Bertanam Kelapa*. Kanisius (Anggota IKAPI). Yogyakarta. 62 Hal.
- Shinta, A. 2011. *Perilaku Konsumen: Afeksi Konsumen*. Malang: Lab Manajemen Agribisnis/ Fakultas Pertanian- Universitas Brawijaya. 156 Hal.
- Siradjuddin, I. 2013. *Teknik dan Manajemen Perkebunan*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta. 149 Hal.
- Siradjuddin, I. 2016. Analisis Serapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Agroteknologi*, 6(2): 1-8.
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 538 Hal.
- Stafriзал. 2008. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Padang: Baduose Media. 328 Hal.
- Suhardjo. 2007. *Pangan Gizi dan Pertanian*. Penerbit Universitas Indonesia. 641 Hal.
- Sulistiyono dan Sulistiyowati, W. 2017. Peramalan Produksi Dengan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Proxima*, 1(2): 82-89.
- Sumiana. 2017. Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Tanda, E. T. 2004. Perakitan Kelapa Hibrida Intervarietas dan Pengembangannya di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 3(2): 35-45.

Vaulina, S., Khairizal dan H.A.Wahyudy. 2018. Efisiensi Produksi Usaha tani Kelapa Dalam (*Cocos nucifera* Linn) di Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1): 47-58.

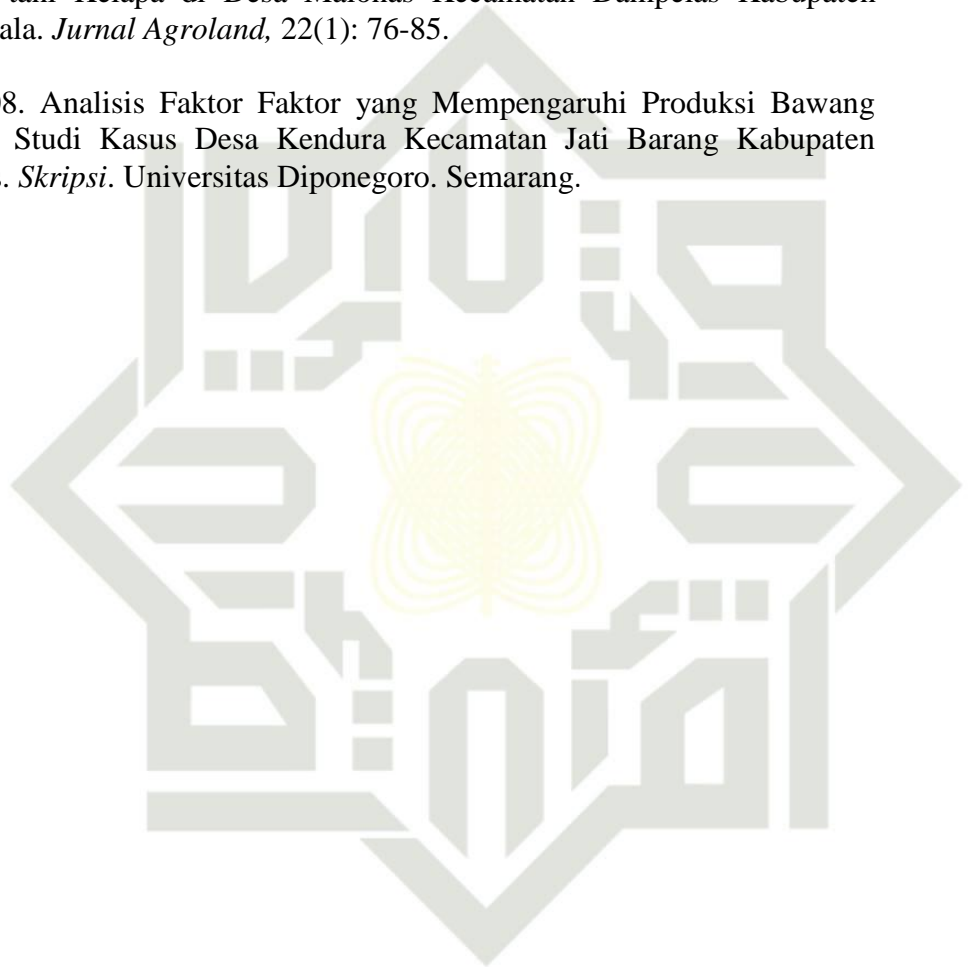
Widyawati, W. 2018. Analisis Perbandingan Biaya dan Pendapatan Usaha tani Tebu Sistem Tanam Rawat Ratoon Pada Lahan Sawah dan Lahan Tegol di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(2): 102-110.

Yanti, D., R. Baksh dan D. Tangkesalu. 2015. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha tani Kelapa di Desa Malonas Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroland*, 22(1): 76-85.

Yuniarto. 2008. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Studi Kasus Desa Kendura Kecamatan Jati Barang Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

NO: 1

Hari/Tanggal: 08 Januari 2019

Pendamping/Enumerator: Ibu Salehah

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN PETANI KELAPA HIBRIDA

Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang benar/sesuai atau isi jawaban pada bagian yang disediakan!

Karakteristik Responden Petani Kelapa Hibrida	
1. Nama	H. Syamsudin
2. Alamat Lengkap	Jl. Poros RT/RW 002/002 NO. -
3. Nomor Telepon/Hp	081372632494
4. Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
5. Status dalam keluarga	<input checked="" type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Istri <input type="checkbox"/> Anak
6. Umur	49 Tahun
7. Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> Tidak Tamat Sekolah <input type="checkbox"/> Tamat SD <input type="checkbox"/> Tamat SMP <input type="checkbox"/> Tamat SMA <input checked="" type="checkbox"/> Tamat Perguruan Tinggi (D2)
8. Tanggungan Keluarga	<input checked="" type="checkbox"/> 3 Orang

II. FAKTOR PRODUKSI KELAPA HIRIDA

No.	Uraian	Keterangan
	Luas Lahan	- 22 Ha
	Jumlah Tanaman (Pohon)	- 2.992 Pohon
	Umur Tanaman (Tahun)	- 22 Tahun
	Jumlah Produksi/Panen (Butir)	- 80.000 Butir
	Tenaga Kerja (HOK)	
	a. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)	- TKDK 1 Orang
	b. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)	- TKLK 5 Orang
	Pupuk yang digunakan (Kg)	
	a. urea	
	b. NPK	- urea dan KCl
	c. KCl	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. TSP	
e. Lain-lain	
Faktor Pengganggu	- Kumbang
a. Kumbang	- Rayap
b. Beruang	- Tupai
c. Monyet	- Babi
d. Lain-lain	
Pengalaman Berkebun (Tahun/Umur)	- Kelapa Hibrida : 22 tahun
Produk Turunan	-

III. PENDAPATAN USAHA TANI KELAPA HIBRIDA

No	Uraian	Harga satuan (Rp)	Jumlah produksi	Total harga (Rp)
	Produksi kelapa hibrida (Butir)	700	80.000 Butir	56.000.000
	Biaya Tetap :			
	a. Pajak/tahun	25000	-	-
3.	Biaya Variabel			
	1. Biaya sarana produksi			
	a. Pupuk (Rp/kg)	130.000	urea 150 kg	390.000
		320.000	KCl 50 kg	320.000
	b. Pestisida (Rp/kg)	40.000	Ken up 20 liter	800.000
	c. Parang	100.000	5 buah	500.000
	d. Sabit	-	-	-
	e. Lain-lain	-	-	-
	2. Biaya Tenaga Kerja			
	a. Pembersihan	-	-	-
	b. Pemupukan	-	-	-
	c. Penyemprotan	350.000	22 Ha	3.850.000
	d. Pengaitan	150	80.000 butir	150
	e. Pengumpulan	150	80.000 butir	150
	f. Pengupasan	150	80.000 butir	150
	g. Pembelahan	-	-	-
	h. Pengolahan	-	-	-
	i. Lain-lain	-	-	-
	3. Transportasi			
	Pengangkutan	-	-	-
	a. Mobil	-	-	-
	b. Langsir Motor	-	-	-
	c. Pompong/Bot	50	80.000 butir	4.000.000
	d. Lain-lain	-	-	-

NO: 2

Hari/Tanggal: 12 Februari 2019

Pendamping/Enumerator: Ibu Salehah

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN PETANI KELAPA DALAM

Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang benar/sesuai atau isi jawaban pada bagian yang disediakan!

Karakteristik Responden Petani Kelapa Dalam		
1.	Nama	H. Saleh
2.	Alamat Lengkap	JL. Pendidikan Pelangiran RT/RW 011/004 No.
3.	Nomor Telepon/Hp	085264563228
4.	Jenis Kelamin	<input checked="" type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
5.	Status dalam keluarga	<input checked="" type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Istri <input type="checkbox"/> Anak
6.	Umur	75 tahun
7.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> Tidak Tamat Sekolah <input type="checkbox"/> Tamat SD <input checked="" type="checkbox"/> Tamat SMP <input type="checkbox"/> Tamat SMA <input type="checkbox"/> Tamat Perguruan Tinggi
8.	Tanggungan Keluarga	[1] Orang

II. FAKTOR PRODUKSI KELAPA DALAM

No.	Uraian	Keterangan
1.	Luas Lahan	- 7 ha
2.	Jumlah Tanaman (Pohon)	- 1.000 pohon
3.	Umur Tanaman (Tahun)	- 40 tahun
4.	Jumlah Produksi/Panen (Butir)	- 30.000 butir/panen
5.	Tenaga Kerja (HOK)	
6.	c. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)	- TKDK 3 orang
7.	d. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)	- TKLK 3 orang
8.	Pupuk yang digunakan (Kg)	
9.	a. urea	
10.	b. NPK	
11.	c. KCl	- Terusi (CuSO4)
12.	d. TSP	
13.	e. Lain-lain	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Faktor Pengganggu	- Kumbang, - Tupai - Rayap
	a. Kumbang	
	b. Beruang	
	c. Monyet	
	d. Lain-lain	
	Pengalaman Berkebun (Tahun/Umur)	- Kelapa Dalam : 40 tahun
	Produk Turunan	-

III. PENDAPATAN USAHA TANI KELAPA DALAM

Uraian	Harga (Rp)	Jumlah	Keterangan (Rp)
Produksi kelapa dalam (Butir)	1.300	30.000 butir	39.000.000
Biaya tetap :	25.000	-	-
a. Pajak			
Biaya variable			
1. Biaya sarana produksi			
a. Pupuk (Rp/kg)	6.000	NaCl 100 kg	600.000
	40.000	CuSO4 1 kg	40.000
b. Pestisida (Rp/kg)	27.000	Marcon 10	270.000
c. Parang	100.000	liter	300.000
d. Sabit	100.000	3 buah	200.000
e. Lain-lain	-	2 buah	-
2. Biaya tenaga kerja			
a. Pembersihan			
b. Pupukan			
c. Penyemprotan			
d. Pengaitan			
e. Pengumpulan			19.500.000
f. Pengupasan			
g. Pembelahan			
h. Pengolahan			
i. Lain-lain			
3. Transportasi pengangkutan			
a. Mobil	-	-	-
b. Langsir motor	-	-	-
c. Pompong/bot	70	30.000 butir	2.100.000
d. Lain-lain	-	-	-

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

© He

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ria Bersama Bapak Camat dan Staff



Bersama Staff Desa Baungrejo Jaya



Ria Kelapa Hibrida



Wawancara ke Petani Kelapa Hibrida



Penyemprotan Herbisida



Pengupasan Kulit Kelapa Hibrida

h Syarif Kasim Riau



Bersama Staff Kelurahan Pelangiran



Kelapa Dalam



Wawancara ke Petani Kelapa Dalam



Pengupasan Kulit Kelapa Dalam



Pengangkutan Kelapa Dalam



Penjualan Kelapa dari Petani ke Pengumpul

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Tabel Faktor-Faktor Produksi

Faktor-Faktor Produksi Kelapa Hibrida					
No.	Produksi (Y)/butir	Luas lahan (X1)/ha	Jumlah tanaman (X2)/pohon	Pupuk (X3)/kg	Tenaga kerja (X4)/orang
1.	6.000	2	269	200	3
2.	12.000	4	544	400	5
3.	8.000	2	263	250	4
4.	12.000	4	544	400	5
5.	9.000	6	272	200	5
6.	10.000	4	400	400	5
7.	6.000	2	264	200	3
8.	6.000	2	262	200	3
9.	6.000	2	261	200	3
10.	7.000	2	265	200	4
11.	6.000	2	261	200	3
12.	12.000	4	544	400	5
13.	6.000	2	266	200	3
14.	104.000	22	2.720	1.200	7
15.	6.000	2	270	200	4
16.	50.000	20	2.312	1.000	6
17.	8.000	2	261	250	4
18.	8.000	2	270	250	4
19.	30.000	12	1.360	600	5
20.	16.000	4	544	400	5
21.	6.000	2	260	200	4
22.	8.000	2	263	250	5
23.	21.000	6	816	300	5
24.	80.000	20	2.720	1.000	7
25.	6.000	2	262	200	4
26.	25.000	10	1.360	500	5
27.	5.000	2	271	100	3
28.	8.000	2	261	250	5
29.	20.000	6	816	400	5
30.	1.500	0,5	96	50	2
31.	3.000	1	136	100	1
32.	8.000	2	263	250	5
33.	50.000	20	2.720	1.100	6
34.	5.000	2	262	200	3
35.	7.000	2	263	250	4
36.	14.000	4	544	400	5
37.	12.000	2	544	400	5
38.	5.000	2	263	200	3
39.	3.500	2	267	100	2
40.	6.000	2	260	200	4
41.	40.000	10	1.632	500	6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-Faktor Produksi Kelapa Dalam

No.	Produksi (Y)/butir	Luas lahan (X1)/ha	Jumlah tanaman (X2)/pohon	Pupuk (X3)/kg	Tenaga kerja (X4)/orang
1.	4.000	1	120	52	4
2.	1.000	0,6	90	51	1
3.	9.000	3	400	52	5
4.	2.000	1	100	4	1
5.	3.000	1,8	270	4	2
6.	1.500	0,8	120	4	1
7.	6.000	2,7	390	20	3
8.	9.000	3	450	3	3
9.	15.000	4,8	690	210	6
10.	13.000	4	630	202	4
11.	9.000	3	450	2	3
12.	10.000	4	600	50	7
13.	5.000	2	270	18	3
14.	3.000	2,3	333	21	2
15.	25.000	5	800	110	5
16.	10.000	4	600	20	3
17.	30.000	6,9	1.000	101	6
18.	3.000	1,25	180	6	2
19.	14.000	4	600	5	4
20.	9.000	3,12	450	11	5
21.	3.000	1	144	1	2
22.	9.000	3,5	510	17	5
23.	5.000	2	300	15	6
24.	1.000	1	100	1	1
25.	3.000	1	150	5	2
26.	4.000	2	210	6	6
27.	10.000	4	600	25	4
28.	10.000	4	600	3	6
29.	3.000	1,8	272	1	1
30.	20.000	5,5	800	110	7
31.	15.000	5	600	110	3
32.	10.000	4	480	104	4
33.	3.000	1,8	264	51	3
34.	700	0,6	90	5	1
35.	2.000	1	150	11	4
36.	1.000	0,6	90	10	1
37.	3.000	1,8	270	10	3
38.	6.000	2,5	360	11	3
39.	2.000	1	150	20	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Tabel Analisis Komparatif Usaha Tani

No.	Harga (Rp)	Pendapatan (Rp)	Analisis Komparatif Biaya Usaha Tani Kelapa Hibrida			
			Biaya Tetap (Rp) (Pajak kebun)/ Tahun	Biaya Variabel (Rp)		
				Sarana Produksi	Tenaga Kerja	Transportasi
1.	700	4.200.000	25.000	1.070.000	2.700.000	420.000
2.	700	8.400.000	25.000	2.370.000	5.400.000	600.000
3.	700	5.600.000	25.000	940.000	3.600.000	560.000
4.	700	8.400.000	25.000	2.480.000	6.480.000	600.000
5.	700	6.300.000	25.000	2.780.000	4.050.000	450.000
6.	700	7.000.000	25.000	2.600.000	4.500.000	500.000
7.	700	4.200.000	25.000	1.000.000	3.060.000	300.000
8.	700	4.200.000	25.000	1.510.000	2.700.000	300.000
9.	700	4.200.000	25.000	930.000	2.700.000	300.000
10.	700	4.900.000	25.000	1.080.000	3.150.000	350.000
11.	700	4.200.000	25.000	1.040.000	2.700.000	300.000
12.	700	8.400.000	25.000	2.500.000	5.400.000	600.000
13.	700	4.200.000	25.000	1.090.000	2.700.000	300.000
14.	700	72.800.000	25.000	13.822.500	39.850.000	4.000.000
15.	700	4.200.000	25.000	1.300.000	2.700.000	300.000
16.	700	35.000.000	25.000	8.510.000	22.250.000	5.000.000
17.	700	5.600.000	25.000	1.135.000	3.600.000	400.000
18.	700	5.600.000	25.000	880.000	3.600.000	400.000
19.	700	21.000.000	25.000	11.400.000	13.500.000	1.500.000
20.	700	11.200.000	25.000	2.100.000	7.200.000	800.000
21.	700	5.600.000	25.000	840.000	3.600.000	400.000
22.	700	4.200.000	25.000	950.000	2.700.000	300.000
23.	700	14.700.000	25.000	4.060.000	9.450.000	1.050.000
24.	700	56.000.000	25.000	9.910.000	46.800.000	624.000
25.	700	4.200.000	25.000	550.000	3.150.000	360.000
26.	700	17.500.000	25.000	4.650.000	12.350.000	1.500.000
27.	700	3.500.000	25.000	750.000	2.250.000	350.000
28.	700	5.600.000	25.000	1.257.000	3.200.000	800.000
29.	700	1.400.000	25.000	4.180.000	10.500.000	1.200.000
30.	700	1.050.000	25.000	670.000	675.000	90.000
31.	700	2.100.000	25.000	910.000	1.350.000	150.000
32.	700	5.600.000	25.000	860.000	3.600.000	400.000
33.	700	35.000.000	25.000	9.460.000	22.500.000	1.000.000
34.	700	3.500.000	25.000	1.430.000	2.250.000	250.000
35.	700	4.900.000	25.000	1.060.000	3.150.000	350.000
36.	700	9.800.000	25.000	660.000	6.300.000	700.000
37.	700	5.600.000	25.000	830.000	3.600.000	400.000
38.	700	3.500.000	25.000	1.450.000	2.250.000	250.000
39.	700	2.450.000	25.000	990.000	1.620.000	180.000
40.	700	4.200.000	25.000	830.000	2.700.000	300.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

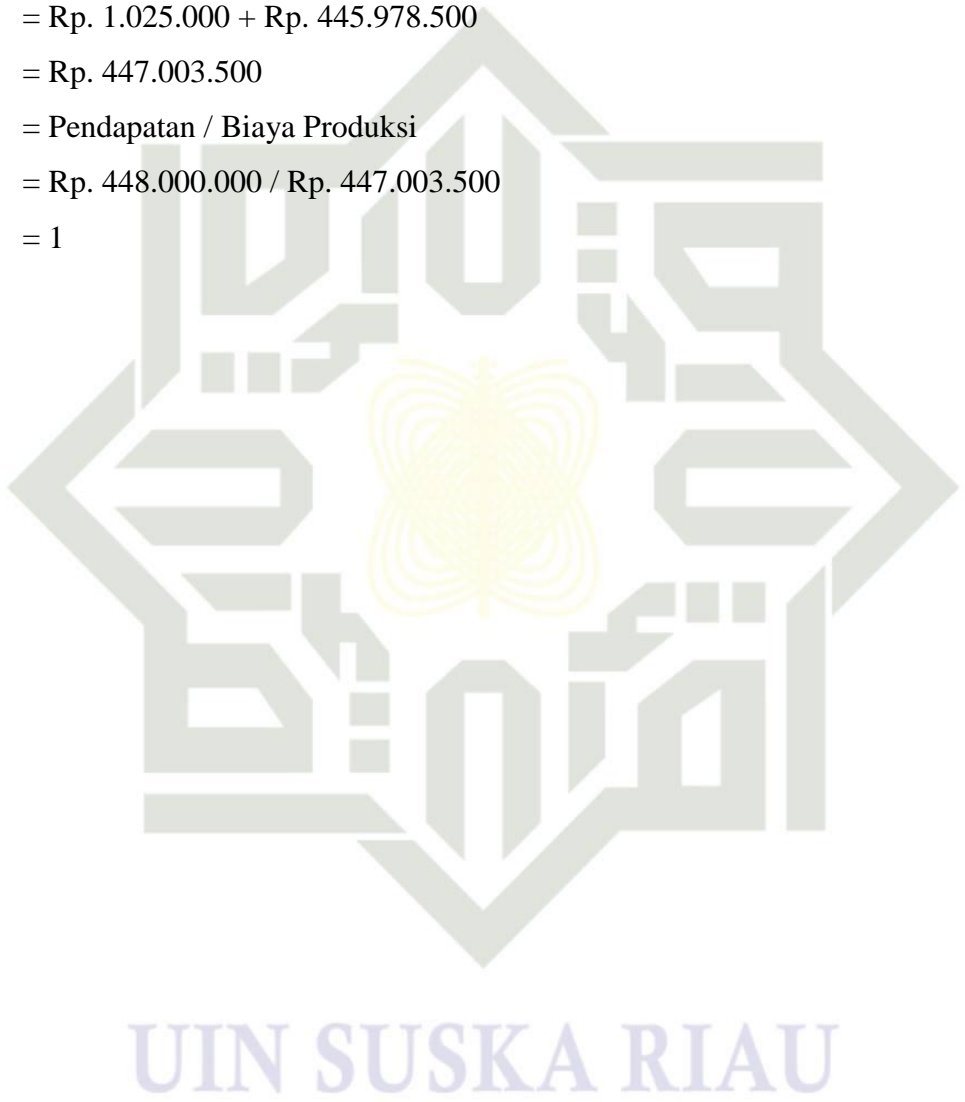
41.	700	28.000.000	25.000	4.675.000	18.000.000	2.000.000
Total		448.000.000	1.025.000	111.509.500	303.835.000	30.634.000

Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Hibrida:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel} \\
 &= \text{Rp. 1.025.000} + \text{Rp. 111.509.500} + \text{Rp. 303.835.000} + \\
 &\quad \text{Rp. 30.634.000} \\
 &= \text{Rp. 1.025.000} + \text{Rp. 445.978.500} \\
 &= \text{Rp. 447.003.500} \\
 &= \text{Pendapatan} / \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp. 448.000.000} / \text{Rp. 447.003.500} \\
 \text{B/C ratio} &= 1
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis Komparatif Biaya Usaha Tani Kelapa Dalam

No.	Harga (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)			
			Biaya Tetap (Rp) (Pajak kebun) /Tahun	Sarana Produksi	Tenaga Kerja	Transportasi
1.	1.300	5.200.000	25.000	710.000	400.000	10.000
2.	1.300	1.300.000	25.000	765.000	200.000	70.000
3.	1.300	11.700.000	25.000	1.150.000	900.000	630.000
4.	1.300	2.600.000	25.000	1.299.000	200.000	10.000
5.	1.300	3.900.000	25.000	264.000	300.000	210.000
6.	1.300	1.950.000	25.000	574.000	150.000	120.000
7.	1.300	7.800.000	25.000	860.000	600.000	420.000
8.	1.300	7.800.000	25.000	1.160.000	600.000	420.000
9.	1.300	19.500.000	25.000	3.180.000	7.500.000	1.500.000
10.	1.300	16.900.000	25.000	1.120.000	3.900.000	910.000
11.	1.300	11.700.000	25.000	970.000	900.000	630.000
12.	1.300	13.000.000	25.000	1.710.000	1.000.000	700.000
13.	1.300	6.500.000	25.000	1.015.000	600.000	400.000
14.	1.300	2.340.000	25.000	500.000	1.560.000	300.000
15.	1.300	19.500.000	25.000	3.800.000	13.000.000	2.500.000
16.	1.300	13.000.000	25.000	1.080.000	5.000.000	10.000
17.	1.300	19.500.000	25.000	1.680.000	19.500.000	2.100.000
18.	1.300	3.900.000	25.000	854.000	200.000	180.000
19.	1.300	18.200.000	25.000	1.020.000	7.000.000	1.400.000
20.	1.300	11.700.000	25.000	500.000	900.000	900.000
21.	1.300	2.340.000	25.000	200.000	1.560.000	240.000
22.	1.300	11.700.000	25.000	1.755.000	4.500.000	540.000
23.	1.300	6.500.000	25.000	700.000	1.250.000	300.000
24.	1.300	1.300.000	25.000	660.000	100.000	70.000
25.	1.300	3.900.000	25.000	350.000	300.000	150.000
26.	1.300	5.200.000	25.000	580.000	1.480.000	320.000
27.	1.300	13.000.000	25.000	1.475.000	2.200.000	1.000.000
28.	1.300	13.000.000	25.000	1.010.000	3.000.000	1.000.000
29.	1.300	3.900.000	25.000	470.000	200.000	10.000
30.	1.300	26.000.000	25.000	1.060.000	12.000.000	10.000
31.	1.300	19.500.000	25.000	2.735.000	1.800.000	1.200.000
32.	1.300	19.500.000	25.000	1.200.000	1.500.000	1.500.000
33.	1.300	3.900.000	25.000	1.450.000	300.000	210.000
34.	1.300	910.000	25.000	255.000	100.000	70.000
35.	1.300	2.600.000	25.000	600.000	200.000	140.000
36.	1.300	13.000.000	25.000	520.000	100.000	70.000
37.	1.300	3.900.000	25.000	620.000	300.000	210.000
38.	1.300	7.800.000	25.000	660.000	600.000	420.000
39.	1.300	2.600.000	25.000	700.000	200.000	200.000
Total		358.540.000	975.000	41.211.000	96.100.000	21.080.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

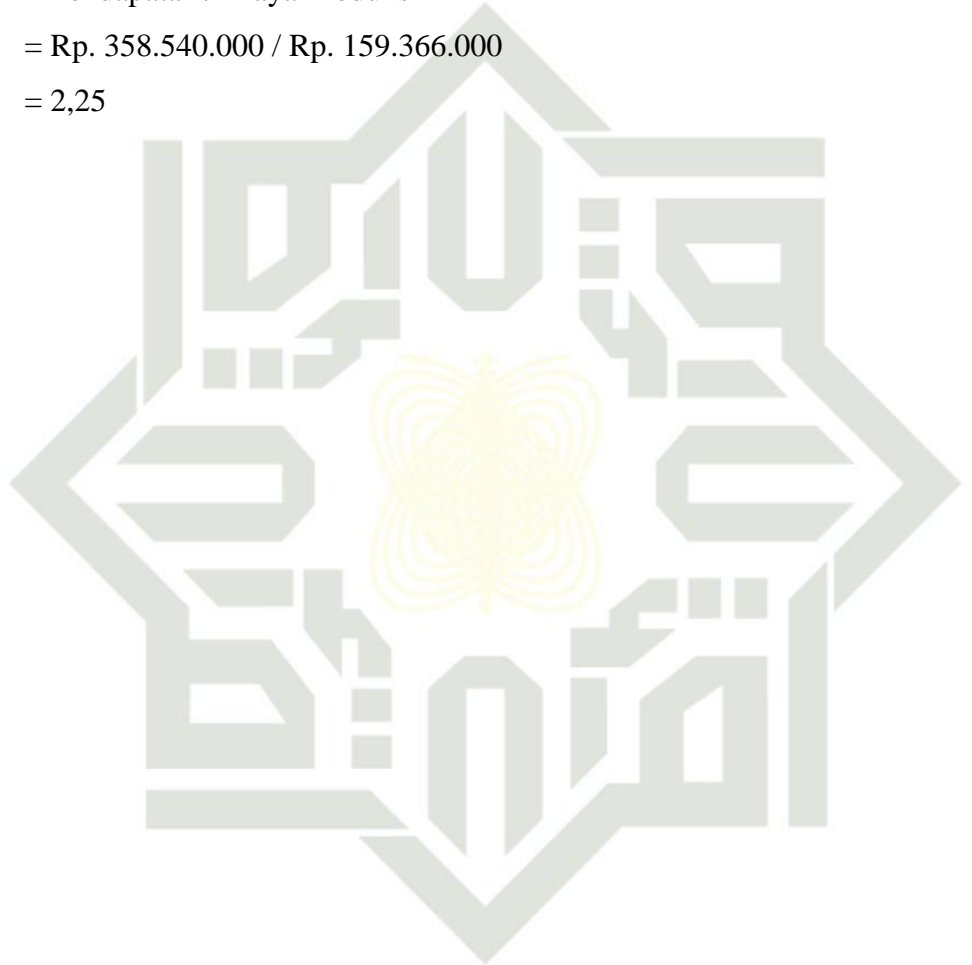
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Komparatif Usaha Tani Kelapa Dalam:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel} \\
 &= \text{Rp. } 975.000 + \text{Rp. } 41.211.000 + \text{Rp. } 96.100.000 + \\
 &\quad \text{Rp. } 21.080.000 \\
 &= \text{Rp. } 975.000 + \text{Rp. } 158.391.000 \\
 &= \text{Rp. } 159.366.000 \\
 \text{B/C} &= \text{Pendapatan} / \text{Biaya Produksi} \\
 \text{B/C} &= \text{Rp. } 358.540.000 / \text{Rp. } 159.366.000 \\
 \text{B/C ratio} &= 2,25
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Data Penelitian

Karakteristik Responden				Hasil Rekapitulasi Data Petani Kelapa Hibrida								Biaya Usahatani			
				Faktor-Faktor Produksi								Biaya Usahatani			
Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Luas Lahan (ha)	Jumlah Tanaman (pohon)	Jumlah Produksi (butir)	Pupuk (kg)	Tenaga Kerja (orang)	Harga (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya Usahatani				
											Pajak / Tahun (Rp)	Sarana Produksi	Tenaga Kerja	Transportasi	
Saini	Laki-Laki	45	SD	2	269	6.000	200	3	700	4.200.000	25.000	1.070.000	2.700.000	420.000	
Haidir	Laki-Laki	44	Tidak Sekolah	4	544	12.000	400	5	700	8.400.000	25.000	2.370.000	5.400.000	600.000	
Ridwan	Laki-Laki	39	SD	2	263	8.000	250	4	700	5.600.000	25.000	940.000	3.600.000	560.000	
Casiah	Perempuan	55	SD	4	544	12.000	400	5	700	8.400.000	25.000	2.480.000	6.480.000	600.000	
Khusni Amrih	Laki-Laki	38	SMA	6	272	9.000	200	5	700	6.300.000	25.000	2.780.000	4.050.000	450.000	
Ali Sodikin	Laki-Laki	34	SMA	4	400	10.000	400	5	700	7.000.000	25.000	2.600.000	4.500.000	500.000	
Arbain	Laki-Laki	51	SD	2	264	6.000	200	3	700	4.200.000	25.000	1.000.000	3.060.000	300.000	
Nafsiah	Perempuan	52	SD	2	262	6.000	200	3	700	4.200.000	25.000	1.510.000	2.700.000	300.000	
Tarmudin	Laki-Laki	50	SMA	2	261	6.000	200	3	700	4.200.000	25.000	930.000	2.700.000	300.000	
Rejo Suryanto	Laki-Laki	40	SD	2	265	7.000	200	4	700	4.900.000	25.000	1.080.000	3.150.000	350.000	
11 Ilyansah	Laki-Laki	44	SMP	2	261	6.000	200	3	700	4.200.000	25.000	1.040.000	2.700.000	300.000	
12 Zainal Arifin	Laki-Laki	46	SMP	4	544	12.000	400	5	700	8.400.000	25.000	2.500.000	5.400.000	600.000	
13 Yahya	Laki-Laki	60	SD	2	266	6.000	200	3	700	4.200.000	25.000	1.090.000	2.700.000	300.000	
14 H.Syamsudin	Laki-Laki	49	D2	22	2.720	104.000	1.200	7	700	72.800.000	25.000	13.822.500	46.800.000	4.000.000	
15 Seto	Laki-Laki	60	Tidak Sekolah	2	270	6.000	200	4	700	4.200.000	25.000	1.300.000	2.700.000	300.000	
16 H.Sukiran	Laki-Laki	54	SD	20	2.312	50.000	1.000	6	700	35.000.000	25.000	8.510.000	22.250.000	5.000.000	
17 Rumiah	Laki-Laki	57	Tidak Sekolah	2	261	8.000	250	4	700	5.600.000	25.000	1.135.000	3.600.000	400.000	
18 Hasriansyah	Laki-Laki	34	SD	2	270	8.000	250	4	700	5.600.000	25.000	880.000	3.600.000	400.000	
19 Juardi	Laki-Laki	52	SMP	12	1.360	30.000	600	5	700	21.000.000	25.000	11.400.000	13.500.000	1.500.000	
Rajudin	Laki-Laki	63	SD	4	544	16.000	400	5	700	11.200.000	25.000	2.100.000	7.200.000	800.000	
Rosmini	Perempuan	35	SMP	2	260	6.000	200	4	700	5.600.000	25.000	840.000	3.600.000	400.000	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



22	Suminar	Perempuan	40	SMP	2	263	8.000	250	5	700	4.200.000	25.000	950.000	2.700.000	300.000
23	Agus Rusdiana	Laki-Laki	42	SMP	6	816	21.000	300	5	700	14.700.000	25.000	4.060.000	9.450.000	1.050.000
24	Sigit	Laki-Laki	58	SD	26	2.720	80.000	1.000	7	700	56.000.000	25.000	9.910.000	39.850.000	624.000
25	Hj.Marlina	Perempuan	44	SMA	2	262	6.000	200	4	700	4.200.000	25.000	550.000	3.150.000	360.000
26	Arpani	Laki-Laki	45	SD	10	1.360	25.000	500	5	700	17.500.000	25.000	4.650.000	12.350.000	1.500.000
27	Siti Rohana	Perempuan	59	SMA	2	271	5.000	100	3	700	3.500.000	25.000	750.000	2.250.000	350.000
28	Iskandar	Laki-Laki	30	SMP	2	261	8.000	250	5	700	5.600.000	25.000	1.257.000	3.200.000	800.000
29	Nurdin	Laki-Laki	43	S1	6	816	20.000	400	5	700	1.400.000	25.000	4.180.000	10.500.000	1.200.000
30	M.Azis	Laki-Laki	28	SD	0,5	96	1.500	50	2	700	1.050.000	25.000	670.000	675.000	90.000
31	Masnur	Laki-Laki	40	SMA	1	136	3.000	100	1	700	2.100.000	25.000	910.000	1.350.000	150.000
32	Sulaiman	Laki-Laki	42	SD	2	263	8.000	250	5	700	5.600.000	25.000	860.000	3.600.000	400.000
33	Mardio	Laki-Laki	53	Tidak Sekolah	20	2.720	50.000	1.100	6	700	35.000.000	25.000	9.460.000	22.500.000	1.000.000
34	Sukino	Laki-Laki	40	SD	2	262	5.000	200	3	700	3.500.000	25.000	1.430.000	2.250.000	250.000
35	Santo	Laki-Laki	49	SD	2	263	7.000	250	4	700	4.900.000	25.000	1.060.000	3.150.000	350.000
36	Safwan	Laki-Laki	49	SMP	4	544	14.000	400	5	700	9.800.000	25.000	660.000	6.300.000	700.000
37	Masitah	Perempuan	53	SMP	2	544	12.000	400	5	700	5.600.000	25.000	830.000	3.600.000	400.000
38	Khoirudin	Laki-Laki	37	SMA	2	263	5.000	200	3	700	3.500.000	25.000	1.450.000	2.250.000	250.000
39	Mahfuzar	Laki-Laki	44	SMA	2	267	3.500	100	2	700	2.450.000	25.000	990.000	1.620.000	180.000
40	Ery Apriandra	Laki-Laki	42	SMA	2	260	6.000	200	4	700	4.200.000	25.000	830.000	2.700.000	300.000
41	Supriadi	Laki-Laki	33	SMP	10	1.632	40.000	500	6	700	28.000.000	25.000	4.675.000	18.000.000	2.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hasil Rekapitulasi Data Petani Kelapa Dalam

No	Karakteristik Responden				Faktor-Faktor Produksi							Biaya Usahatani			
	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Jumlah tanaman (Pohon)	Jumlah Produksi (Butir)	Pupuk (Kg)	Tenaga Kerja (Orang)	Harga (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya Usahatani			
												Pajak/ Tahun (Rp)	Sarana Produksi	Tenaga Kerja	Transportasi
1	Supian	Laki-Laki	49	SMP	1	120	4.000	52	4	1.300	5.200.000	25.000	710.000	400.000	10.000
2	Rajib Ramadhan	Laki-Laki	31	SMA	0,6	90	1.000	51	1	1.300	1.300.000	25.000	765.000	200.000	70.000
3	Ripa'i	Laki-Laki	50	S1	3	400	9.000	52	5	1.300	11.700.000	25.000	1.150.000	900.000	630.000
4	Syaiful Taufik	Laki-Laki	59	SD	1	100	2.000	4	1	1.300	2.600.000	25.000	1.299.000	200.000	10.000
5	Muhammad Zen	Laki-Laki	40	Tidak Sekolah	1,8	270	3.000	4	2	1.300	3.900.000	25.000	264.000	300.000	210.000
6	Efendi	Laki-Laki	32	SMP	0,8	120	1.500	4	1	1.300	1.950.000	25.000	574.000	150.000	120.000
7	Hamli	Laki-Laki	51	SD	2,7	390	6.000	20	3	1.300	7.800.000	25.000	860.000	600.000	420.000
8	Suryansyah	Laki-Laki	51	SMP	3	450	9.000	3	3	1.300	7.800.000	25.000	1.160.000	600.000	420.000
9	Kailani	Laki-Laki	45	SMP	4,8	690	15.000	210	6	1.300	19.500.000	25.000	3.180.000	7.500.000	1.500.000
10	Basri	Laki-Laki	55	Tidak Sekolah	4	630	13.000	202	4	1.300	16.900.000	25.000	1.120.000	3.900.000	910.000
11	Muhammad Yamin	Laki-Laki	55	SD	3	450	9.000	2	3	1.300	11.700.000	25.000	970.000	900.000	630.000
12	Rosnita	Perempuan	48	S1	4	600	10.000	50	7	1.300	13.000.000	25.000	1.710.000	1.000.000	700.000
13	Kadir	Laki-Laki	62	SD	2	270	5.000	18	3	1.300	6.500.000	25.000	1.015.000	600.000	400.000
14	Abdul Wahab	Laki-Laki	43	SMP	2,3	333	3.000	21	2	1.300	2.340.000	25.000	500.000	1.560.000	300.000
15	Atailah	Laki-Laki	53	SD	5	800	25.000	110	5	1.300	19.500.000	25.000	3.800.000	13.000.000	2.500.000
16	Amri	Laki-Laki	37	SMP	4	600	10.000	20	3	1.300	13.000.000	25.000	1.080.000	5.000.000	10.000
17	H.Saleh	Laki-Laki	75	SMP	6,9	1.000	30.000	101	6	1.300	19.500.000	25.000	1.680.000	19.500.000	2.100.000
18	Marlian	Laki-Laki	37	SD	1,25	180	3.000	6	2	1.300	3.900.000	25.000	854.000	200.000	180.000
19	Tabsirudin	Laki-Laki	47	S1	4	600	14.000	5	4	1.300	18.200.000	25.000	1.020.000	7.000.000	1.400.000
20	Asfian	Laki-Laki	28	SMA	3,12	450	9.000	11	5	1.300	11.700.000	25.000	500.000	900.000	900.000
21	Ruslaini	Laki-Laki	53	SD	1	144	3.000	1	2	1.300	2.340.000	25.000	200.000	1.560.000	240.000
22	Kabar	Laki-Laki	54	S1	3,5	510	9.000	17	5	1.300	11.700.000	25.000	1.755.000	4.500.000	540.000
23	Yusran	Laki-Laki	51	SMA	2	300	5.000	15	6	1.300	6.500.000	25.000	700.000	1.250.000	300.000

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat edukatif, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat edukatif.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



24	Rosmidi	Laki-Laki	44	SMA	1	100	1.000	1	1	1.300	1.300.000	25.000	660.000	100.000	70.000
25	Subli	Laki-Laki	50	SD	1	150	3.000	5	2	1.300	3.900.000	25.000	350.000	300.000	150.000
26	Asmuri	Laki-Laki	45	SD	2	210	4.000	6	6	1.300	5.200.000	25.000	580.000	1.480.000	320.000
27	H.Sulaiman	Laki-Laki	50	SD	4	600	10.000	25	4	1.300	13.000.000	25.000	1.475.000	2.200.000	1.000.000
28	H.Dahli	Laki-Laki	48	SMP	4	600	10.000	3	6	1.300	13.000.000	25.000	1.010.000	3.000.000	1.000.000
29	Armis	Laki-Laki	28	SMA	1,8	272	3.000	1	1	1.300	3.900.000	25.000	470.000	200.000	10.000
30	H.Jarkasi	Laki-Laki	49	SD	5,5	800	20.000	110	7	1.300	26.000.000	25.000	1.060.000	12.000.000	10.000
31	Umar Baki	Laki-Laki	38	SD	5	600	15.000	110	3	1.300	19.500.000	25.000	2.735.000	1.800.000	1.200.000
32	Sulaiman	Laki-Laki	45	SD	4	480	10.000	104	4	1.300	19.500.000	25.000	1.200.000	1.500.000	1.500.000
33	Asri	Laki-Laki	51	SD	1,8	264	3.000	51	3	1.300	3.900.000	25.000	1.450.000	300.000	210.000
34	Yaumun	Laki-Laki	39	SMP	0,6	90	700	5	1	1.300	910.000	25.000	255.000	100000	70.000
35	Lukman	Laki-Laki	35	SD	1	150	2.000	11	4	1.300	2.600.000	25.000	600.000	200.000	140.000
36	Taufiq	Laki-Laki	27	SMA	0,6	90	1.000	10	1	1.300	13.000.000	25.000	520.000	100.000	70.000
37	Irwanto	Laki-Laki	29	SMP	1,8	270	3.000	10	3	1.300	3.900.000	25.000	620.000	300.000	210.000
38	Arif	Laki-Laki	40	SD	2,5	360	6.000	11	3	1.300	7.800.000	25.000	660.000	600.000	420.000
39	Ridho	Laki-Laki	30	SMP	1	150	2.000	20	2	1.300	2.600.000	25.000	700.000	200.000	200.000

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 6. Analisis Data SPSS Regresi Linier Berganda

1. Kelapa Hibrida

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Simpangan Baku
Luas Lahan	41	0,50	22,00	4.7927	5.53735
Jumlah Tanaman	41	90,67	272,00	137.1963	26.92242
Pupuk	41	50,00	200,00	93.4697	30.66379
Tenaga Kerja	41	1,00	7,00	4.2683	1.30431
Produksi	41	1500,00	104000,00	16146.3415	21001.56063
Valid N	41				

Regression

Variables Entered/Removed ^a				
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method	
1	Luas Lahan ^b Jumlah Tanaman Pupuk Tenaga Kerja	.	Enter	

a. Dependent Variable: Produksi

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 ^a	.972	.969	.15474	1.975

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Jumlah Tanaman, Pupuk, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Produksi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.352	4	7.588	316.921	.000 ^b
	Residual	.862	36	.024		
	Total	31.214	40			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Jumlah Tanaman, Pupuk, Luas Lahan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error				
(Constant)	3.298	.823		4.005	.000	
Luas Lahan	1.012	.069	.964	14.581	.000	.176 5.693

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Tanaman	.626	.156	.115	4.022	.000	.932	1.074
Pupuk	.284	.121	.111	2.351	.024	.344	2.908
Tenaga Kerja	.298	.118	.125	2.525	.016	.312	3.201

a. Dependent Variable: Produksi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigen value	Condition index	Variance Proportions			
				(Constant)	Luas lahan	Jumlah tanaman	Pupuk
1	4.679	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
2	.297	3.971	.00	.15	.00	.00	.00
3	.022	14.467	.00	.22	.00	.00	.69
4	.001	58.751	.06	.58	.16	.96	.30
5	.001	95.435	.94	.04	.84	.03	.01

a. Dependent Variable: Produksi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.4032	11.1582	9.2229	.87110	41
Std. Predicted Value	-2.089	2.222	.000	1.000	41
Standard Error of Predicted Value	.031	.117	.049	.023	41
Adjusted Predicted Value	7.2512	11.1321	9.2150	.88721	41
Residual	-.25808	.41219	.00000	.14680	41
Std. Residual	-1.668	2.664	.000	.949	41
Stud. Residual	-1.835	3.199	.021	1.094	41
Deleted Residual	-.31231	.75513	.00795	.20412	41
Stud. Deleted Residual	-1.900	3.728	.041	1.169	41
Mahal. Distance	.660	21.837	3.902	5.150	41
Cook's Distance	.000	2.716	.106	.428	41
Centered Leverage Value	.016	.546	.098	.129	41

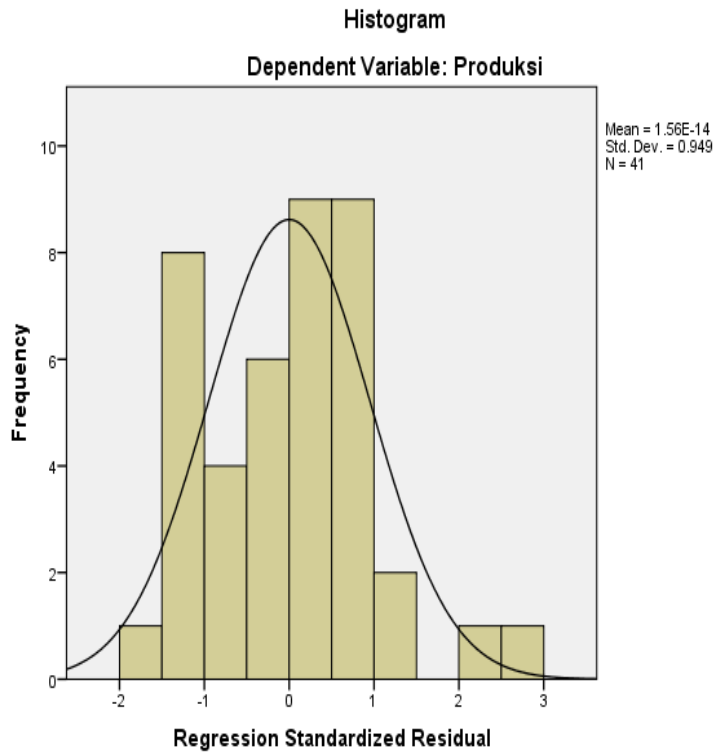
a. Dependent Variable: Produksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

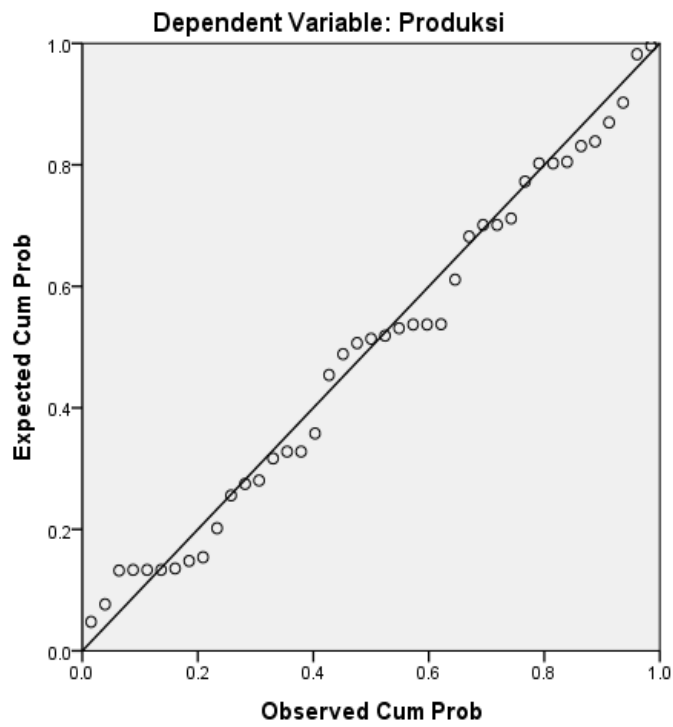
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

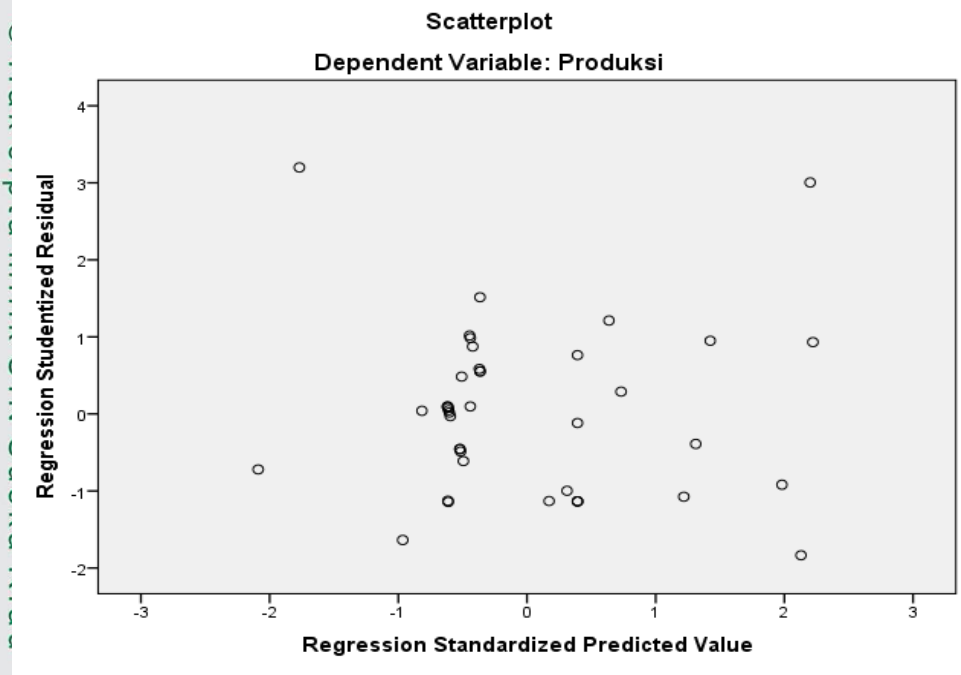
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14679554
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

2 Kelapa Dalam

Statistik Deskriptif

	N	Statistik Deskriptif			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luas Lahan	39	0,60	6,90	2,6249	1,59974
Jumlah Tanaman	39	100,00	160,00	142,1517	14,77668
Pupuk	39	0,00	5,00	1,0667	1,02861
Tenaga Kerja	39	1,00	7,00	3,4359	1,81796
Produksi	39	700,00	30000,00	7492,3077	6687,55264
Valid N (listwise)	39				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Luas Lahan ^b Jumlah Tanaman Pupuk Tenaga Kerja	.	Enter

a. Dependent Variable: Produksi

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.969 ^a	.940	.933	.24593	2.023

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Jumlah Tanaman, Pupuk, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Produksi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.016	4	8.004	132.340	.000 ^b
	Residual	2.056	34	.060		
	Total	34.072	38			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Jumlah Tanaman, Pupuk, Luas Lahan

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	4.391	1.741		2.522	.017		
	Luas Lahan	1.720	.136	.818	12.610	.000	.422	2.372
	Jumlah Tanaman	.283	.352	.034	.803	.428	.970	1.031
	Pupuk	.177	.091	.083	1.953	.059	.974	1.027
	Tenaga Kerja	.413	.139	.191	2.962	.006	.425	2.353

a. Dependent Variable: Produksi

Collinearity Diagnostics ^a								
Model	Dimension	Eigen value	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk	Tenaga Kerja
1	1	4.567	1.000	.00	.00	.00	.01	.00
	2	.327	3.739	.00	.02	.00	.78	.01
	3	.082	7.472	.00	.20	.00	.19	.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

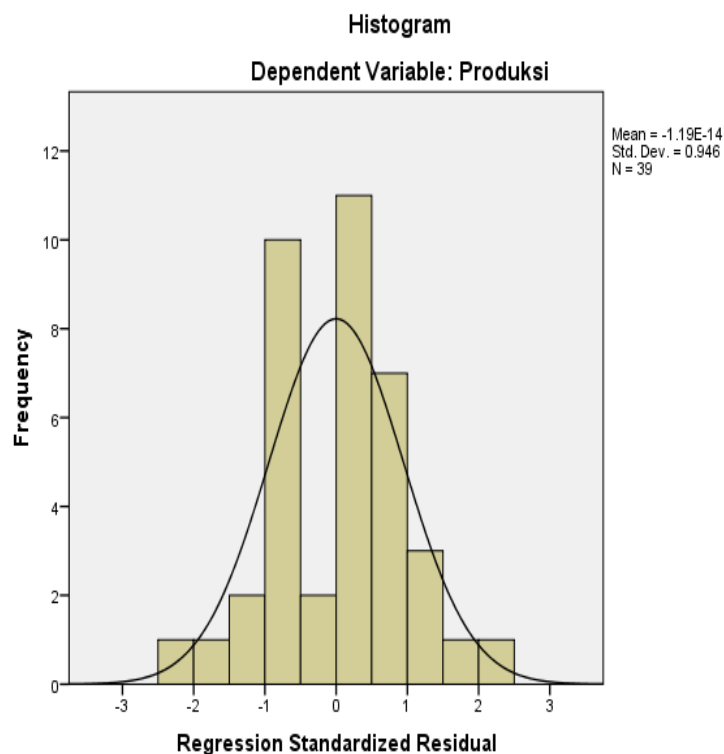
4	.024	13.723	.00	.77	.00	.00	.95
5	.000	133.651	1.00	.01	1.00	.01	.00

a. Dependent Variable: Produksi

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.9033	10.1807	8.5293	.91789	39
Std. Predicted Value	-1.771	1.799	.000	1.000	39
Standard Error of Predicted Value	.048	.141	.084	.026	39
Adjusted Predicted Value	6.9021	10.1582	8.5311	.91745	39
Residual	-.61033	.49731	.00000	.23262	39
Std. Residual	-2.482	2.022	.000	.946	39
Stud. Residual	-2.771	2.303	-.003	1.036	39
Deleted Residual	-.76081	.64493	-.00187	.28095	39
Stud. Deleted Residual	-3.103	2.469	-.008	1.079	39
Mahal. Distance	.489	11.498	3.897	3.027	39
Cook's Distance	.000	.379	.045	.093	39
Centered Leverage Value	.013	.303	.103	.080	39

a. Dependent Variable: Produksi

Charts



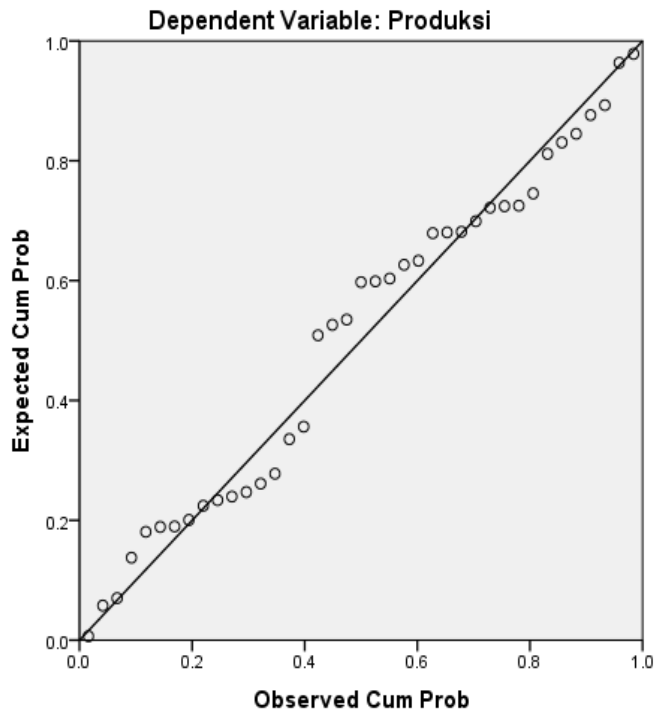
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

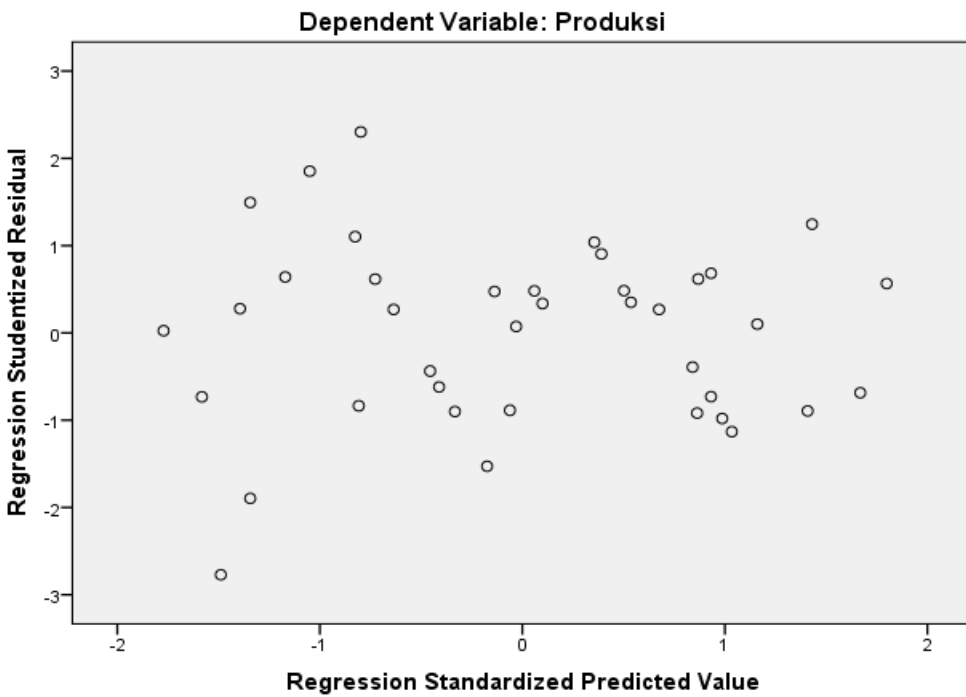
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

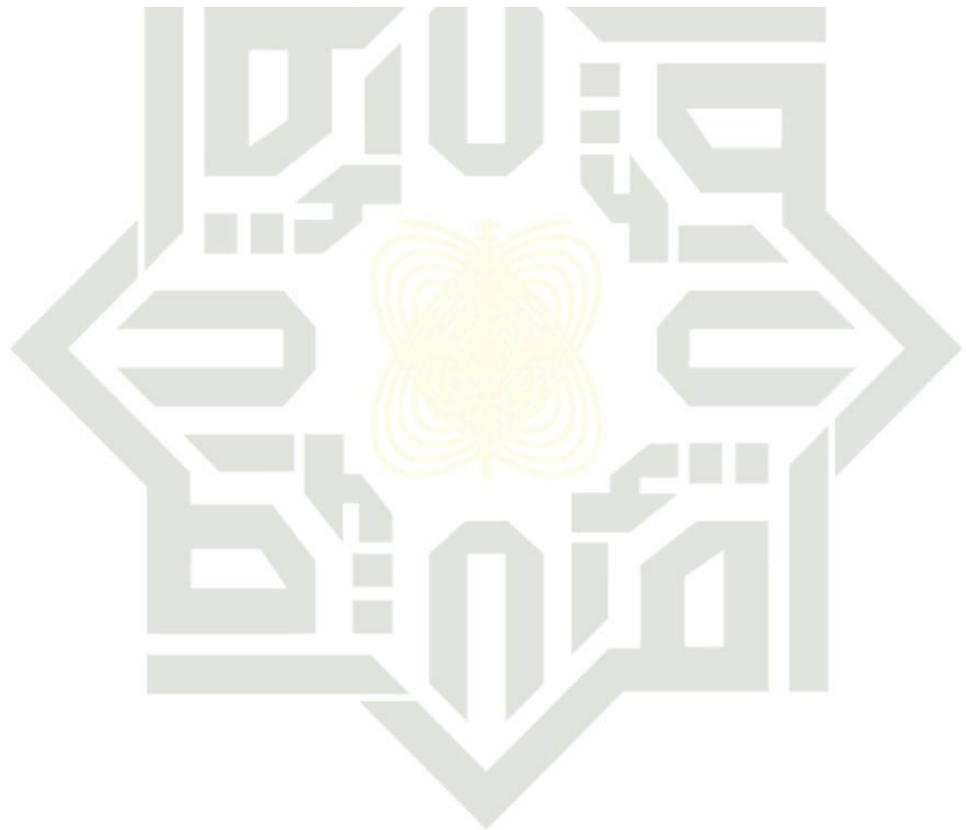


NPPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23262316
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.092
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.